



**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *SPASIAL VISUAL FLASH CARD* PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI DINASTI
UMAYYAH KELAS VII MTs AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH TEMBUNG
T.P 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH:

MAYA SARI HARAHAHAP

NIM : 0301162142

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *SPASIAL VISUAL FLASH CARD* PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI DINASTI
UMAYYAH KELAS VII MTs AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH
TEMBUNG T.P 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH:

MAYA SARI HARAHAP

NIM : 0301162142

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mardianto, M.Pd.

NIP. 196712121994031004

Dr. Junaidi Arsyad, M.A.

NIP. 197601202009031001

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Nomor : Istimewah Medan, 15 April 2020
 Lampiran : -
 Prihal : Skripsi

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
 dan Keguruan
 UIN Sumatera Utara
 Di
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mongoreksi dan mengadakan perbaikan
 seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Maya Sari Harahap

NIM : 0301162142

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI
 STRATEGI PEMBELAJARAN *SPASIAL VISUAL FLASH CARD*
 PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
 ISLAM MATERI DINASTI Umayyah Kelas VII MTs AL-
 JAM'iyatul Washliyah Tembung

Dengan ini kami telah menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk
 diajukan dalam Sidang Munaqasah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
 Keguruan UIN Sumatera Utara.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan, 15 April 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mardianto, M.Pd.

Dr. Junaidi Arsyad, M.A.

NIP. 196712121994031004

NIP. 197601202009031001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maya Sari Harahap

Nim : 0301162142

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *SPASIAL VISUAL FLASH CARD* PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI DINASTI UMAYYAH KELAS VII MTs AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH TEMBUNG.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 15 April 2020

Yang membuat Pernyataan

Maya Sari Harahap
NIM. 0301162142

ABSTRAK



Nama : Maya Sari Harahap
 NIM : 030.11.62.142
 Judul : Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Spasial Visual Flash Card* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Dinasti Umayyah Kelas VII MTs Al-Jam'iyatul

Kata Kunci: Motivasi belajar, Strategi, *Flash Card*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Spasial Visual Flash Card* materi Dinasti Umayyah T.P. 2019/2020. 2) untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sesudah menggunakan strategi pembelajaran *Spasial Visual Flash Card* materi Dinasti Umayyah T.P. 2019/2020.

Jenis penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan subjek penelitian dilakukan di kelas Kelas VII MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung yang berjumlah 37 orang siswa. Analisa data dalam penelitian ini dengan menggunakan tes serta penilaian angket dan tes ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan hasil tes diawal atau pra siklus diperoleh data motivasi belajar siswa memiliki persentase nilai rata-rata 2, 81 dan hasil ketuntasan belajar dengan rata-rata sebesar 36, 32 dengan hasil ketuntasan 16%. Pada siklus I motivasi belajar siswa memiliki presentase 3, 28 dan hasil ketuntasan belajar dengan rata-rata sebesar 73, 62 dengan ketuntasan klasikal 54%. Pada siklus II motivasi belajar siswa memiliki presentase dengan nilai rata-rata 3, 61 dan ketuntasan belajar dengan rata-rata 81,83 dengan ketuntasan klasikal 92%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran *Spasial Visual Flash Card* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Dinasti Umayyah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas VII MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.

Pembimbing Skripsi I

Dr. Mardianto, M.Pd

NIP : 19671212 199403 1 004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik oleh penulis. Shalawat dan salam dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang mana beliau telah membawa kita dari zaman jahiliyah hingga zaman mulia ini, dari zaman yang gelap gulita menuju jalan yang terang benderang yang disinari dengan ilmu, iman dan islam. Yang mana ketika dihari akhir nanti syafaatnya yang kita harapkan sebagai penolong. Seiring berjalannya waktu, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN SPASIAL VISUAL FLASH CARD PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI DINASTI UMAYYAH KELAS VII MTs AL-JAM’IYATUL WASHLIYAH TEMBUNG”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi mahasiswa program S1 pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata-kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dalam kesempurnaan skripsi ini.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak sehingga dalam kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat mengucapkan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun material secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terutama saya ucapkan

terimakasih atas kepada orang tua saya Ayahanda tercinta **Joni Mulyadi Harahap** dan ibunda tercinta **Isnawati Sipahutar** yang telah memberikan seluruh cinta kasih sayang, usaha, dukungan, motivasi serta doa-doa yang sangat luar biasa kepada penulis, selalu mendoakan penulis dalam setiap langkah terkhusus dalam menuntut ilmu sampai saat ini hingga akhir hayat kelak, terutama dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih terucapkan juga kepada adik kandung saya **Masyitah Addina Harahap** yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi dan semangat kepada penulis dan **Keluarga Besar** penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Ibunda **Dr. Asnil Aidah Ritonga, M.Ag** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ibunda **Mahariah, M.Ag.** selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mardianto, M.Pd.** selaku Pembimbing Skripsi I saya juga sebagai penasehat akademik saya dan kepada Bapak **Dr. Junaidi Arsyad, M.A.** selaku pembimbing II yang telah banyak membantu saya dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga ilmu beliau dapat bermanfaat bagi banyak orang khususnya bagi penulis secara pribadi.
5. Bapak **Muhammad Yunus S.Ag** selaku Kepala Sekolah MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di

sekolah tersebut dan Ibunda **Tri Hidayati, S.Pd.I.** selaku guru Fikih yang sudah membantu saya dalam penelitian.

6. Seluruh staf pegawai jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang sudah banyak membantu selama ini.
7. Sahabat seperjuangan dan sekacamata **Tia Hasanah Putri** dan **Nurhidayah** yang selalu membantu, memberi semangat, memotivasi penulis dapat terus menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita dapat menjaga silaturahmi kita sampai akhir hayat.
8. Sahabat setia sedia saya **Della Rindiani** yang selalu ada untuk mendukung saya sedari masa sekolah, semangat berjuang semoga Allah beri kita kebaikan dan keberkahan sepanjang hidup.
9. Keluarga yang Team Santuy **Dhani, Rahma, Silvia, Ajeng, Galang, Raja, Adlul, Wira, Wahyu, Safwan** yang selalu ada untuk mendukung saya semangat berjuang semoga Allah memberkahi kalian semua.
10. Teman-teman seperjuangan **PAI-5 Stambuk 2016** mulai awal semester perkuliahan hingga akhir perkuliahan hingga akhir perkuliahan selalu memberikan kenangan yang takkan saya dapatkan kembali di luar sana, suka duka kita jalani bersama-sama.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada bapak/ibu/saudara/I serta rekan-rekan sekalian dan mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis secara pribadi.

Medan, 15 April 2020

Penulis

Maya Sari Harahap
NIM. 0301162142

DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORETIS	11
A. Kajian Teoretis.....	11
1. Motivasi	11
2. Strategi Pembelajaran Spasial Visual <i>Flash Card</i>	26
3. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	32
B. Penelitian Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	39
D. Hipotesis Tindakan	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	45
C. Prosedur Penelitian	45
D. Data dan Sumber Data	52
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Teknik Analisis Data	55

G. Teknik Keabsahan Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	62
1. Temuan Umum Penelitian	62
2. Temuan Khusus Penelitian	73
a. Pra Siklus	73
b. Siklus I.....	84
c. Siklus II	99
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	118
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 121	
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....	124
LAMPIRAN.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hal yang dilakukan setiap bangsa dalam meningkatkan nilai dan kemampuan masyarakat dilakukan dari proses pendidikan sehingga memperlancar pelaksanaan pembangunan nasional Indonesia. Usaha yang dilakukan dalam pendidikan ini ditujukan untuk mengembangkan rasa, cipta yang ada sehingga setiap insan. Dengan pendidikan dapat mengubah kualitas hidup masyarakat baik dari karakter, potensi, sosial maupun moral. Pendidikan diawali dengan pembelajaran. Pembelajaran dapat dikaitkan dengan sebuah sistem didalamnya terdapat suatu kaitan dan saling berinteraksi.

Menurut Marimba dalam (Jamaluddin) mengatakan pendidikan yakni bimbingan untuk perkembangan jasmani dan rohani.¹ Suatu pendapat yang dikemukakan Rosdiana A. Bakar, proses pendidikan yang dijalani anak didik telah mencakup banyak pembelajaran dari segala sisi yang mampu membuat anak didik dapat berinteraksi sesuai dengan ketentuan hukum, adat istiadat dan kepercayaan yang berkembang sampai pada generasi setelahnya.² Dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan bimbingan terhadap peserta didik yang menekankan pada perkembangan jasmani berdasarkan karakter, potensi maupun moral yang membentuk kepribadian seutuhnya dan kemampuan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha yang

¹Dindin Jamaluddin. 2010. *Metode Pendidikan Anak (Teori & Praktik)*. Bandung; Pustaka Al-Fikri, h. 36.

²Rosdiana A. Bakar. 2008. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Medan: Perdana Mulya Sarana, h. 22.

dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga terwujudnya siswa yang aktif dan memiliki kemampuan serta kekuatan spiritual, kecerdasan, akhlak dan keterampilan untuk diri sendiri, dan negara.³

Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dikemukakan bahwa suatu proses pembelajaran pada satuan pendidikan dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berperan secara aktif.⁴

Diketahui adanya dua motivasi yakni: 1) Motivasi intrinsik dan 2) Motivasi ekstrinsik.⁵ Motivasi intrinsik dikemukakan sebagai dorongan yang ada pada diri anak didik yang ditimbulkan dari dirinya, adapun motivasi ekstrinsik dapat diartikan adanya dorongan yang dihasilkan selain dari dirinya yang mampu meningkatkan dorongan dari luar ini dapat dilakukan oleh guru saat berinteraksi dengan anak didik.

Guru PAI memiliki peran penting untuk menyampaikan materi pendidikan agama Islam (PAI) dan dituntut untuk menjadi guru yang lebih kreatif serta inovatif agar dapat memotivasi peserta didiknya belajar agama, terutama pada usia remaja karena pada jenjang ini siswa memiliki motivasi dalam melakukan apapun terlihat pada apa yang dilihatnya.

Namun dalam realitanya berdasarkan observasi studi dokumentasi yang dilakukan di MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam didapati KKM (Kriteria Ketutasan Minimal) mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Tahun Ajaran 2018/2019

³<https://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dikutip pada 15 Desember 2019.

⁴<http://digilib.unila.ac.id/391/11/BAB%20II.pdf> dikutip pada tanggal 27 Desember 2019.

⁵Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 31.

dan Tahun Ajaran 2019-2020 dengan nilai 75 untuk KKM mata pelajaran tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 04 November 2019 bersama guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di ruangan kelas, hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam yang dicapai siswa-siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah dikategorikan menengah ke bawah, hal ini dikarenakan minimnya minat serta motivasi belajar anak sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain kepada guru juga dilakukan wawancara kepada 3 orang siswa di dalam ruangan belajar, ditemukan bahwa mereka kurang menyukai pelajaran tersebut dan mudah merasakan kejenuhan. Penjelasan fakta tersebut dikarenakan sebagai berikut: Pertama, Keadaan pembelajaran di dalam ruangan yang kurang menarik. Kedua, Taktik guru dalam melaksanakan strategi dan metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak sesuai dengan kemampuan guru. Ketiga, kemampuan guru memberikan stimulus dan juga komunikasi dengan peserta didik sangat kurang dalam peningkatan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil jurnal Nokman Riyanto yang berjudul *Pemanfaatan Media Light Flash Card Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik SMP Negeri 2 Bojongsari* menunjukkan dalam penelitian ini *flash card* mampu memberikan peningkatan dalam aktivitas belajar pada anak yang dapat disimpulkan peningkatannya dari kenaikan nilai pada kedua siklus yaitu dengan hasil 62, 44% pada siklus I, dan 75, 12% pada siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini dapat diketahui bahwa penerapan media *light flash card* sangat memberikan peningkatan pada tingkat pemahaman, aktivitas pembelajaran pada peserta didik dan hasil belajar yang

diperoleh peserta didik kelas VIII C SMP negeri 2 bojongsari.⁶ Berdasarkan jurnal Fitri Mukti Wiayati yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation dengan Menggunakan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Kemampuan Kognitif Siswa*, dengan ini diketahui hasilnya adalah (1) pengaplikasian yang dilakukan mengalami kenaikan aktivitas dalam belajar. Hasilnya sebagai berikut: (a) *Visual Activities* dengan nilai 82, 0 %, (b) *Oral Activities* dengan nilai 48, 0 %, (c) *Writing Activities* dengan nilai 68, 0 %. (2) penggunaan *flash card* memberikan peningkatan pada kognitif siswa. Diketahui berdasarkan nilai siswa yang tercapai secara tuntas dalam belajar yakni 29, 62% pada pra siklus, meningkat 48, 14% di siklus I, dan 92, 59% di siklus II. Dengan demikian tercapai KKM SMP Negeri 16 Surakarta yaitu 75.⁷

Strategi pembelajaran *spasial-visual flash card* dapat menyelesaikan permasalahan kurangnya motivasi belajar siswa. *Flash card* yakni media menarik dan edukatif yang berupa kartu gambar dan kata-kata .⁸ Strategi ini banyak diminati karena memberikan dampak positif untuk anak dan guru. Dikarenakan terdapat kelebihan berupa:⁹ 1) Tidak sulit untuk dibawa. 2) Mudah dibuat oleh guru. 3) Pesan yang disampaikan cepat diingat. 4) Seperti permainan yang diminati anak yang melatih kemampuannya dalam berpikir 5) Fokus pada tujuan. 6) Digunakan lebih dari sekali. 7) Semua peserta didik dapat

⁶<https://www.e-jurnal.com/2016/06/pemanfaatan-media-light-flash-card.html?m=1>
Nokman Riyanto. *Jurnal Pendidikan*. Volume 03, Nomor 02 2015,. Dikutip pada tanggal 03 Januari 2020.

⁷https://www.e-jurnal.com/2016/07/penerapan-model-pembelajaran-group_10.html?m=1
Fitri Mukti Wijayanti. *Jurnal Pendidikan*. Volume 05, Nomor 1 2015, Dikutip pada tanggal 03 Januari 2020.

⁸Empit Hotimah. *Jurnal Pendidikan*. Volume 04, Nomor 1 2011, h. 12. Dikutip pada tanggal 27 Desember 2019.

⁹Rudi Susilana dan Cepi Riyana. 2008. *Media pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima, h. 93.

mengambil pesan dengan cara masing-masing. 8) Baik untuk efisiensi waktu. 9) Semua anak aktif dan senang. Dengan keterangan yang disampaikan perihal kelebihan dari penggunaan *flash card* yang diharapkan dapat memberikan peningkatan dalam motivasi belajar siswa. Untuk hal demikian, tertarik peneliti dalam melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Spasial Visual Flash Card* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Dinasti Umayyah Kelas VII MTs Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Keadaan pembelajaran di dalam ruang belajar kurang menarik.
2. Ketidaksesuaian antara kemampuan yang dimiliki guru dengan strategi yang dilakukan oleh guru.
3. Kemampuan guru dalam memberikan stimulus dan mengomunikasikan pembelajaran dengan peserta didik sangat kurang.
4. Minimnya tingkat motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam anak.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi belajar siswa-siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung sebelum diterapkan strategi pembelajaran *spasial-visual flash card* dalam mengajar Sejarah Kebudayaan Islam?

2. Bagaimana motivasi belajar siswa-siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung sesudah diterapkan strategi pembelajaran *spasial-visual flash card* dalam mengajar Sejarah Kebudayaan Islam?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, adapun tujuan penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa-siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung sebelum diterapkan strategi pembelajaran *spasial-visual flash card* dalam mengajar Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa-siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung sesudah diterapkan strategi pembelajaran *spasial-visual flash card* dalam mengajar Sejarah Kebudayaan Islam.

E. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian ini yakni:

1. Manfaat Teoritis

Mampu membuat peserta didik untuk menguasai pembelajaran secara utuh.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran kepada guru dalam memilih dan menentukan pembelajaran yang akan diterapkan.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan membuat siswa mengalami peningkatan motivasi belajar sehingga dapat memberikan hasil yang baik dalam pembelajarannya.

c. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai perbaikan untuk meningkatkan kualitas guru agar terlihat perubahan yang baik kepada semua pihak yang beradadalam lingkungan madrasah.

d. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini diperuntukkan sebagai sarana agar mampu meningkatkan kualitas pesrta didik serta membangun pendidikan.

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi secara etimologi berasal dari bahasa Inggris *motive*, yang memiliki arti “gerakan” atau “sesuatu yang bergerak”, hal ini merujuk pada tingkah laku manusia. Dalam psikologi, motif ini dapat diartikan sebagai rangsangan pendorong tingkah laku tersebut. Rangsangan itu dimaksudkan dorongan atau tenaga sehingga membuat jiwa dan jasmani bergerak.¹⁰ Dikemukakan oleh A.W. Bernard dalam (Purwa Atmaja) juga menurutnya sebelum menapai tujuan tidak ada rangsangan yang dilibatkan sehingga tidak ada gerakan yang dilakukan dalam pencapaian tujuan.¹¹

Dikemukakan oleh Maslow dalam (Makmun) mengatakan bahwa motivasi merupakan penyebab manusia untuk memiliki gerakan dalam memenuhi kebutuhannya.¹² Dengan demikian orang yang cenderung kuat dalam melakukan sesuatu berarti memiliki motivasi yang tinggi, dan sebaliknya.

Soemanto dalam (Lailatul Fitriyah) mengungkapkan motivasi sebagai adanya peralihan tenaga yang ada pada manusia ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi pencapaian tujuan.¹³ Pendapat Benjamin dalam (Mardianto)

¹⁰Lailatul Fitriyah dan Mohammad Jauhar. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Prestasi Pustaka, h. 170.

¹¹Purwa Atmaja Prawira. 2014. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, h. 319.

¹²Makmun Khairani. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja, h. 175.

¹³Laila Fitriyah. *Op.Cit.* h. 171.

mengatakan bahwa motivasi merupakan cara agar tetap semangat, dan tekun dalam melakukan sesuatu agar energy yang didapat bertahan lama. ¹⁴

Berdasarkan pendapat para ilmuwan yang mengemukakan pengertian motivasi, dapat peneliti simpulkan bahwa motivasi merupakan suatu tenaga/dorongan untuk berbuat melakukan suatu tindakan dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi yang ada dalam diri manusia akan menyebabkan terjadinya berbagai perubahan energi untuk melakukan suatu tindakan, dalam hal belajar motivasi ini pada dasarnya memberikan suatu dorongan melakukan usaha untuk meningkatkan kegiatan pencapaian tujuan seperti dengan meningkatnya motivasi maka akan meningkat pula prestasi belajar.

Sedangkan pengertian belajar yang dikemukakan Gagne dalam (Suprijono) mengatakan (belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman).¹⁵ Slameto mengemukakan belajar merupakan perubahan yang dapat dilihat dari interaksi yang dilakukan olehnya.¹⁶ Artinya, belajar memperlihatkan perubahan tingkah laku yang membuat interaksi antara dirinya dengan orang lain.

Menurut pandangan Islam, suatu ilmu yang didapatkan harus diterapkan dalam kehidupan sehingga membuat diri menjadi pribadi yang bertaqwa. Dengan hal tersebut ilmu memperoleh kedudukan yang mendasar dalam Islam. Sebagaimana Allah berfirman tercantum pada alquran Surah al-Mujadilah ayat 11 yakni:

¹⁴Mardianto. 2017. *Psikologi Pendidikan Landasan Bagi Perkembangan Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, h. 186.

¹⁵Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, h.2.

¹⁶Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 2.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

حَبِير ﴿١١﴾

Artinya: “*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”*.¹⁷

Dalam Tafsir Al-Maraghi dijelaskan bahwa: Allah meninggikan orang-orang mukmin dengan mengikuti perintah-perintah-Nya dan perintah-perintah Rasul, khususnya orang-orang yang berilmu di antara mereka, derajat-derajat yang banyak dalam hal pahala dan tingkat-tingkat keridhaan. Sesungguhnya, wahai orang mukmin, apabila salah seorang di antara kamu memberikan kelapangan bagi saudaranya itu datang, atau jika ia disuruh keluar lalu ia keluar, maka hendaklah ia tidak menyangka sama sekali bahwa hal itu mengurangi haknya. Bahwa yang demikian merupakan peningkatan dan penambahan bagi kedekatannya di sisi Tuhannya. Allah Swt tidak akan menyia-nyiakan yang demikian itu, tetapi Dia akan membalasnya di dunia dan di akhirat. Sebab, barang siapa yang tawadhu kepada perintah Allah, maka Allah akan mengangkat derajat dan menyiarkan namanya. Allah mengetahui segala perbuatamu. Tidak ada yang samar bagi-Nya, siapa yang taat dan siapa yang durhaka di antara kamu. Dia berbuat baik akan dibalas dengan kebaikan, dan orang yang berbuat buruk akan dibalas-Nya dengan apa yang pantas baginya, atau diampuni-Nya.¹⁸

Diambil kesimpulan bahwasannya belajar adalah usaha sadar seseorang untuk mengetahui atau mendalami sebuah pengetahuan dan keterampilan yang gunanya untuk memperoleh tingkah laku yang baik secara keseluruhan yang didapatkan dari hasil pengalamannya sendiri dan sifatnya sepanjang hayat.

¹⁷Dapartemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Pustaka Al-Fatih, h. 543.

¹⁸Ahmad Mustafa Al-Maraghi. Jilid XXVIII. terj. K. Anshori Umar Sitanggal. h. 26.

Dalam Islam seseorang juga Allah memberikan kemudahan dan memberikan balasan surga untuk orang-orang yang menuntut ilmu. Hal ini disampaikan Nabi Saw melalui hadis-hadisnya, sebagai berikut:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، أَحْبَبْنَا أُسَامَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ"

Artinya: Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Usamah memberitahukan kepada kami, dari Al-A'masy dari Abi shalih, dari Abi Hurairah berkata: Rasulullah Saw bersabda: "Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkan baginya jalan menuju surga."¹⁹

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar yakni usaha dalam memberikan dorongan kepada peserta didik agar mencapai suatu tujuan yakni peningkatan dalam proses pembelajaran.

b. Jenis-Jenis Motivasi Belajar.

a) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan dorongan dalam melakukan sesuatu untuk hal demikian (tujuan itu sendiri). Misalnya murid mungkin belajar menghadapi ujian karena dia senang pada pelajaran tersebut.²⁰

Dalam motivasi intrinsik ini seorang guru harus memikirkan bagaimana penghargaan eksternal yang akan dapat menguatkan atau melemahkan motivasi intrinsik tersebut. Motivasi intrinsik yang merupakan suatu dorongan dari dalam diri sendiri juga terdapat dalam Islam, sebagaimana Allah berfirman dalam alquran Surah Arra'd ayat 11 yang berbunyi:

¹⁹Muhammad Isa bin Surah At-Tirmidzi. terj. Moh. Zuhri. h. 298.

²⁰John W. Santrock. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta; Prenada Media Group, h. 513.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ، مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا هُمْ مِنْ دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.²¹

Dalam Tafsir Al-Maraghi: bahwa sesungguhnya, Allah tidak mengubah apa yang ada pada suatu kaum, berupa nikmat atau kesehatan, lalu mencabutnya dari mereka, sehingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri, seperti kezhaliman sebagian mereka terhadap sebagian yang lain, dan kejahatan yang menggerogoti tatanan masyarakat serta menghancurkan umat, seperti bibit penyakit menghancurkan individu.²²

b) Motivasi Ekstrinsik

Menurut Sardiman motivasi ekstrinsik merupakan motif yang bisa aktif jika mendapat respon dari luar.²³ Hal ini mendapatkan perhatian dari luar sehingga sekelompok sekitar anak untuk meningkatkan motivasi.

Adapun faktor yang mempengaruhi yakni:

a) Dorongan keluarga

Jika semakin menguatkan motivasi, maka akan terpengaruh untuk melakukan suatu hal, seperti dalam hal belajar.²⁴

²¹Dapartemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Pustaka Al-Fatih, h. 250.

²²Ahmad Mustafa Al-Maraghi. 1974. *Tafsir Al-Maraghi Jilid XIII*. terj. K. Anshori Umar Sitanggal. Semarang: Toha Putra, h. 142.

²³Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 80.

²⁴Dwi Prasetya Danarjati. *Op.Cit.* h. 36.

b) Lingkungan

Kondisi lingkungan yang bagus dan terdapat kekuatan yang tinggi dalam hal ini akan mampu memberikan motivasi antar sesama untuk menuju peningkatan dalam pembelajaran.

c) Imbalan

Seseorang dapat termotivasi dengan adanya imbalan dalam melakukan sesuatu seperti yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran dengan memberikan hadiah ataupun hukuman sehingga peserta didik dapat termotivasi dengan baik.²⁵

Guru harus mengerahkan segala ide dalam mengarahkan membimbing siswa-siswa dengan berbagai cara seperti sebagai berikut:²⁶

- 1) Menciptakan suasana belajar yang saling berupaya untuk belajar siswa menjadi belajar aktif.
- 2) Tujuan yang jelas, motif mendorong individu siswa rasa puas terhadap mata pelajaran yang diajarkan.
- 3) Minat yang besar akan timbul jika guru memberikan rangsangannya.
- 4) Mengadakan penilaian atau tes yang tujuannya untuk memperoleh nilai, dengan nilai angka akan memperkuat motivasi belajar siswa.²⁷

c. Fungsi Motivasi Belajar

- 1) Memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni arah tujuan yang hendak dicapai,
- 3) Menyeleksi perbuatan, dengan menyingkirkan hal tidak bermanfaat.²⁸

²⁵*Ibid.* h. 36.

²⁶Chomaidi dan Salamah. 2018. *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: Grasindo Persada, h. 99.

²⁷*Ibid.* h. 99.

Berdasarkan para ilmuwan telah dikemukakan fungsi motivasi, dalam Islam juga dikemukakan bahwa fungsinya sebagai penguat atau dorongan dalam melaksanakan suatu hal. Dalam alquran dikemukakan beberapa bentuk dorongan yang akan mempengaruhi manusia. Hal tersebut dapat berbentuk instingtif dalam bentuk dorongan naluriah ataupun hal yang memberikan kenikmatan. Sebagaimana Allah berfirman dalam alquran Surah Ibrahim ayat 7 yang berbunyi:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Artinya: *"Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".*²⁹

Dalam Tafsir Al-Maraghi disebutkan: pengalaman menunjukkan bahwa setiap kali anggota tubuh yang digunakan untuk bekerja dilatih terus-menerus dengan pekerjaan, maka bertambah kekuatannya, tetapi apabila digunakan dalam perkara yang untuk itu ia berikan, maka akan tetaplah ia, tetapi apabila diabaikan, maka akan hilanglah ia. Barang siapa yang bersyukur kepada Allah atas rezeki yang dilimpahkan kepadanya, maka Allah akan melapangkan rezekinya. Barang siapa bersyukur kepada-Nya atas ketaatan kepada-Nya, maka Dia akan menambahkan ketaatannya, dan barang siapa bersyukur atas nikmat kesehatan yang dilimpahkan kepadanya, maka Dia akan menambah kesehatannya, demikian halnya dengan nikmat-nikmat yang lainnya. Akan tetapi, jika kalian kufur dan ingkar kepada nikmat-nikmat Allah, serta tidak memenuhi hak nikmat tersebut, seperti bersyukur kepada Allah yang memberi nikmat itu, maka sesungguhnya azab Allah sangat pedih, yaitu dengan tidak memberikan nikmat itu kepada kalian dan merampas buah-buahan dari kalian di dunia dan di akhirat. Di dunia, kalian diazab dengan hilangnya nikmat itu, sedang di akhirat, azab yang lebih pedih.³⁰

²⁸Dwi Prasetya Danarjati. *Op.Cit.* h. 38.

²⁹Dapartemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Pustaka Al-Fatih, h. 256.

³⁰Ahmad Mustafa Al-Maraghi. terj. K. Anshori Umar Sitanggal. h. 240.

Adapun motivasi juga terdapat dalam hadis sebagai berikut:

الرَّحْمَانُ، عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ مَنْ جُورَ مَنْ يَتَّبِعُهُ،
لَا يَنْقُصُ ذَا لِكَ مِنْ أَجْرِهِمْ شَيْئًا، وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ مَنْ يَتَّبِعُهُ لَا
يَنْقُصُ ذَا لِكَ مِنْ آثَانِمْ شَيْئًا"

Artinya: Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja'far memberitahukan kepada kami, dari Al-'Ala' bin Abdur Rahman, dari ayahnya dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah Saw bersabda: "Barangsiapa mengajak kepada petunjuk, maka dia memperoleh pahala seperti pahala orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi sedikitpun dari pahala mereka. Dan barangsiapa mengajak kepada jalan sesat, maka dia terkena dosa seperti dosa-dosa yang mengikutinya, tanpa mengurangi sedikitpun dari dosa-dosa mereka."³¹

d. Faktor yang memberikan pengaruh pada Motivasi Belajar

1) Faktor Internal

- a) Psikis yang merupakan kemampuan intelektual, emosional
- b) Sosial yang berkaitan dengan lingkungan.

b) Faktor Eksternal

- a) Tempat belajar
- b) Budaya belajar
- c) Iklim
- d) Variasi dan tingkat kesulitan materi belajar
- e) Suasana lingkungan

c) Faktor Psikologis

- a) Motivasi belajar

³¹Muhammad Isa bin Surah At-Tirmidzi. 1992. *Terjemahan Sunan At Tirmidzi Jilid IV*. terj. Moh. Zuhri. Semarang: Adhi Grafika, h. 274.

Dalam hal motivasi belajar ini diberikan oleh guru yang memiliki banyak pengetahuan sehingga dapat memberikan motivasi yang besar pada peserta didiknya.

b) Minat kemauan belajar

Kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu, dalam hal ini minatnya terhadap ilmu pengetahuan ia senang atau tidak memiliki ilmu pengetahuan tersebut.³²

c) Perhatian terhadap belajar

Untuk peserta didik yang memiliki minat yang tinggi maka akan memiliki perhatian besar terhadap belajar, jika ia memiliki perhatian yang baik maka akan berhasil dalam pelajaran tersebut, namun jika tidak memiliki perhatian yang baik dalam belajar maka peserta didik tersebut memiliki minat yang rendah terhadap belajar.

d) Kecerdasan intelektual

Peranan kecerdasan dalam belajar dapat menyebabkan cepat berhasilnya anak dalam menerima pelajaran sehingga ia akan mudah paham dan juga semakin tertarik dalam belajar.³³

e) Ingatan berfikir

Dalam hal ini terdapat fungsi menangkap kesan, menyimpan kesan, dan mereproduksi kesan. Tiap kelemahan pada fungsi tersebut dapat diatasi dengan baik seperti fungsi memproduksi dapat diatasi dengan memberikan latihan-latihan yang cukup.³⁴

³²Chomaidi dan Salamah. *Op.Cit.* h. 173.

³³*Ibid.* h. 173.

³⁴*Ibid.* h. 175.

f) Kemauan beraktivitas

Kemauan merupakan penggerak perbuatan belajar dalam kemauan pasti akan memberikan keberhasilan pada belajar tersebut. Kemauan ini akan saling keterkaitan dengan yang lainnya sehingga menghasilkan tujuan yang jelas dalam belajar dan keberhasilan pada peserta

e. Indikator Motivasi Belajar

Untuk mengetahui motivasi yang dimiliki siswa. Sardiman mengemukakan beberapa indikator dari motivasi yakni:³⁵ (1) tekun menghadapi tugas, (2) ulet menghadapi kesulitan, (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, (4) lebih senang bekerja mandiri, (5) cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, (6) dapat mempertahankan pendapatnya, (7) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, (8) senang mencari dan memecahkan masalah.³⁶

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat diambil kesimpulan seseorang yang memiliki motivasi dalam dirinya maka ia akan menjalankan salah satu dari kategori yang sudah ditentukan dalam pengukuran motivasi.

f. Cara Pemberian Motivasi

1) Memberi Angka.

Dalam hal ini tugas dari guru sering berkaitan dengan angka, selain itu juga dikaitkan dengan aspek perkembangan lainnya.³⁷

³⁵Sardiman. *Op.Cit.* h. 83.

³⁶*Ibid.* h. 83.

³⁷*Ibid.* h. 92.

2) Hadiah.

Pemberian hadiah sering dilakukan dalam rangka peningkatan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

3) Saingan Kompetisi.

Kebanyakan dari siswa sering terlibat dalam kelompok diskusi, dengan demikian akan mampu membuat siswa tersebut saling memotivasi satu dengan lainnya.³⁸

4) Memberi Ulangan.

Setiap akhir bulan selalu dinantikan oleh siswa hasil belajar mereka dengan mengikuti ulangan, dengan hal ini akan membuat siswa saling berlomba untuk mendapatkan yang terbaik.

5) Pujian

Dengan pujian yang diberikan oleh pendidik terhadap pesertadidiknya karena kemampuannya dalam melakukan sesuatu akan membuat peserta didik menjadi semangat.³⁹

6) Hukuman

Hukuman yang diberikan oleh guru sebagai bentuk penguatan dan juga pencegahan agar siswa memperbaiki semangatnya dalam belajar dan memotivasi dirinya untuk mendapatkan pujian bukan hukuman.

³⁸*Ibid.* h. 92.

³⁹*Ibid.* h. 93.

7) Minat.

Minat yang terdapat pada peserta didik akan memberikan dampak pemahaman dan keberhasilan pada pembelajaran.

2. Strategi Pembelajaran Spasial-Visual *Flash Card*a. Pengertian Strategi Pembelajaran Spasial-Visual *Flash Card*

Flash Card yaitu sebuah kartu kilat atau timbal balik yang diperuntukkan untuk siswa. Pendapat dari Alamsyah Said dan Andi *flash card* seperti kartu pelajaran yang dilengkapi kata.⁴⁰

Pendapat dari Rudi Susilana dan Cepi yang dikatakan *flash card* untuk pembelajaran sebesar 25 X 30 cm. Untuk keterangan pada karty tersebut pendidik bisa memuat gambar sendiri atau tempelan gambar sesuai materi serta memberikan kelengkapan penjelasan dibelakangnya.⁴¹ Dari strategi yang digunakan ini menambah kosakata yang dimiliki siswa sehingga daya ingatnya meningkat.

Pendapat dari Azhar Arsyad *flash card* bisa berupa kata, gambar ataupun simbol yang membantu siswa pada hal yang berhubungan dengan kartu tersebut.⁴²

Media ini mampu meningkatkan kemampuan siswa secara kognitif dan melatih siswa dalam menumbuhkan motivasi dan saling berkompetisi antar satu dengan lainnya dengan demikian ruangan kelas menjadi keadaan kondusif dan terarah.

⁴⁰Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya. 2015. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta: Kencana, h. 211.

⁴¹Rudi Susilana dan Cepi Riyana. 2008. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima, h. 93.

⁴²Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. h. 75.

Dapat dibuat kesimpulan *flash card* media edukatif yang memberikan penjelasan materi dalam bentuk kartu berisi gambar.

b. Karakteristik Strategi Pembelajaran Spasial-Visual *Flash Card*

Media *flash card* yakni terdapatnya perpaduan antara gambar dan kata kunci yang menjadikan pengingat untuk siswa dalam menemukan jawaban dari pertanyaannya, hal ini dapat membuat siswa mengingat dan mengerti pembelajaran yang sedang dilangsungkan⁴³

c. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran Spasial-Visual *Flash Card*

Berikut langkah langkah penerapan *flash card* kepada siswa.

- a) Guru menyiapkan kartu yang telah dibuat kemudian menyusunnya menjadi berpasangan.
- b) Guru menyiapkan murid untuk berpasangan berhadapan dengan kartu yang telah disediakan.
- c) Dengan arahan dari guru semua harus membuka dan mencari pasangan dari masing-masing kartu yang telah disediakan sesuai dengan batasan waktu yang ditentukan.⁴⁴
- d) Jika sudah menemukan pasangan maka siswa memasuki barisan dengan benar.
- e) Guru mengecek kembali barisan yang sesuai dengan jawaban benar.

d. Kelebihan Strategi Pembelajaran Spasial-Visual *Flash Card*

- a) Mudah di bawa
- b) Praktis

⁴³Tri Sarah Febriani, “Penggunaan Media Flash Cards Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perkembangan Teknologi IPS di Sekolah Dasar”, (Jurnal PGSD Universitas Negeri Malang, Vol. 03 No. 02 Tahun 2015), h. 116.

⁴⁴*Ibid.* h. 212.

- c) Mudah diingat
- d) Membuat siswa tertarik
- e) Mudah menemukan makna yang terdapat di dalamnya.
- f) Digunakan untuk berkali-kali.
- g) Semua siswa mendapatkan pesan dengan cara masing-masing.
- h) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.⁴⁵

3. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam adalah sekumpulan kisah secara lengkap tentang Islam sejak masa Rasulullah sampai dengan Islam menyebar keseluruh dunia.

b. Karakteristik Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan pelajaran yang menjelaskan tentang kisah, tokoh, peradaban, perkembangan Islam sejak masa Rasulullah hingga penjelasan tentang Islam di Indonesia.

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bertujuan untuk:⁴⁶

- 1) Menyadarkan peserta didik pentingnya mempelajari landasan ajaran Islam.
- 2) Menjadikan peserta didik menghargai waktu.
- 3) Melatih daya kritis peserta didik.
- 4) Meneladani tokoh Islam untuk menjadikan contoh di kehidupan sehari-hari.

⁴⁵*Ibid.* h. 94.

⁴⁶<https://spmsleman.files.wordpress.com/2016/04/kma-nomor-165-tahun-2014-kurma-k13-lampiran.pdf> diunduh pada 24 Januari 2020.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

- 1) Sejarah berdirinya dinasti Umayyah.
- 2) Perkembangan, kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti Umayyah.
- 3) Tokoh ilmuan muslim dan perannya dalam kemajuan dan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti Umayyah. Tokoh ilmuan muslim dalam bidang ilmu hadits, dalam ilmu tafsir, ilmu fikih, ilmu tawasuf, ilmu pengetahuan, ilmu bahasa dan sastra.⁴⁷
- 4) Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti Umayyah.

B. Penelitian yang relevan

Untuk penelitian ini, peneliti mengangkat suatu penelitian relevan yang telah ahulu dibuat oleh peneliti lainnya yakni:

1. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Meila Hanifah yang berjudul “*Pengembangan Flash Card sebagai Media Pembelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana Kelas XI APK 1 di SMKN Mojo Agung*”. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat kesimpulan media pembelajaran yang digunakan berupa *flash card*, dengan menunjukkan rata-rata presentase penilaian ahli materi sebesar 95, 03%, termasuk kriteria sangat layak, ahli media sebesar 97, 22% dengan kriteria sangat layak, uji coba sebesar 97, 64% dengan kriteria sangat layak. Berdasarkan keseluruhan menunjukkan hasil validasi para ahli dan respon peserta didik terdapat nilai

⁴⁷Tim Penulis. 2017. *Sejarah Kebudayaan Islam Intelligences*. Solo: Tiga Serangkai, h. 34.

rata-rata sebesar 96, 63%. Berdasarkan demikian terdapat kesimpulan bahwa *flash card* yang dipergunakan dalam pembelajaran dinyatakan sangat baik untuk digunakan sebagai media belajar pada siswa pada mata pelajaran administrasi.⁴⁸

2. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Avivtin Oktari Indrayani yang berjudul “*Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card Siswa Kelas I SDN Surokarsan 2*”. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa media *flash card* dinyatakan mampu memberikan peningkatan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini dapat terlihat dari hasil pencapaian yang menjadi presentase rata-rata siswa pada pra tindakan sebesar 41, 38% meningkat menjadi 58, 62% pada siklus I dan menjadi 82, 76% dalam kategori sangat baik pada siklus II.⁴⁹
3. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Suprat Dwi Cahyno yang berjudul “*Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Surabaya pada Materi Lingkaran*”. Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi. Teknik *cluster random sampling* dilaksanakan untuk menentukan sampel dari populasi penelitian yakni semua siswa kelas VIII

⁴⁸<https://www.e-jurnal.com/2017/03/pengembangan-falsh-card-sebagai-media.html?m=1>
Meila Hanifah, *Jurnal Pendidikan* Tahun 2016, Dikutip pada 24 Januari 2020.

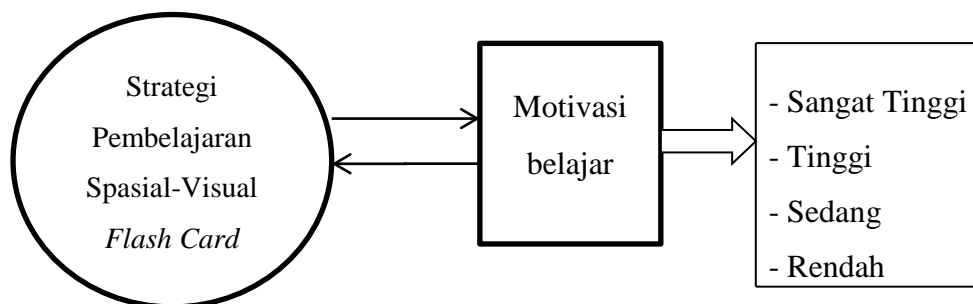
⁴⁹https://www.e-jurnal.com/2017/05/peningkatan-keterampilan-membaca_28.html?m=1
Avivtin Oktavi Indrayani, *Jurnal Pendidikan* Edisi 31 Tahun ke-5 2016, Dikutip pada 24 Januari 2020.

sampel penelitian adalah siswa kelas VIII-D sebanyak 35 siswa. Dilakukan teknik dalam pengumpulan data dengan memberikan angket dan tes.⁵⁰

C. Kerangka Berpikir

Seorang guru sangat berperan membuat strategi pembelajaran yang akan diterapkan pada pelajaran yang diampunya, kemampuan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik juga sangat dinantikan oleh siswa sehingga siswa bukan hanya bisa menjawab pertanyaan yang diberikan tetapi juga mampu memahami materi yang sedang dijelaskan.

Dalam peningkatan motivasi siswa, pendidik harus memberikan rangsangan yang tepat sehingga siswa dapat menangkap rangsangan tersebut saat pembelajaran. Dalam hal ini pemilihan strategi spasial visual *flash card* merupakan strategi yang tepat dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah dikarenakan pembelajaran ini mampu meningkatkan motivasi siswa.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi pembelajaran spasial-visual *flash card* yang dilakukan oleh

⁵⁰<https://www.e-jurnal.com/2017/04/pengaruh-self-efficacydan-motivasi.html?m=1>
Suprat Dwi Cahyono, *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 3 No. 5 Tahun 2016, Dikutip pada 24 Januari 2020.

guru yang memberikan materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Dinasti Umayyah di kelas VII MTs Al-Washliyah Tembung, demikian halnya jika pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Dinasti Umayyah di kelas VII MTs Al-Washliyah digunakan dengan strategi pembelajaran spasial-visual *flash card* maka peneliti meyakini bahwa strategi tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. Hipotesis Tindakan

Sejumlah masalah yang terdapat pada siswa dalam penggunaan strategi pembelajaran yang tidak berkembang baik sehingga menjadikan motivasi serta hasil belajar siswa menurun . Dapatlah digunakan strategi pembelajaran spasial-visual *flash card* yang bisa meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan tindakan untuk subjek yaitu seluruh siswa-siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.

Penelitian tindakan kelas merupakan proses penyelesaian permasalahan yang terdapat di dalam kelas dengan melakukan tindakan yang dilakukan oleh guru sebagai pelaksana dan pengatasannya.⁵¹

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan yaitu:

1. Untuk meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran di sekolah.
2. Untuk meningkatkan relevansi pendidikan.
3. Untuk meningkatkan mutu pendidikan.
4. Meningkatkan efisiensi pengelolaan pendidikan⁵²

Selanjutnya, menurut M. Basrowi dimuat karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu:

- a) Sifatnya situasional yakni menganalisis masalah dan menentukan bentuk penyelesaiannya.
- b) Upaya kolaboratif antara guru dengan siswa dan dibantu dengan seluruh komponen sekolah.⁵³
- c) Bersifat *self evaluative*, kegiatan yang terus menerus diadakan perbaikan.

⁵¹Wina Sanjaya. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas* Cetakan ke-2. Jakarta: Kencana, h. 26.

⁵²Muhammad Basrowi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia, h. 53.

⁵³*Ibid*, h. 36.

- d) Bersifat luwes dan menyesuaikan dengan keadaan dan kondisi di dalam kelas.
- e) Merupakan antithesis dari desain penelitian ekperimental yang sebenarnya, sifat sasaran-situasional-spesifik, tujuannya pemecahan masalah, sampel populasinya terbatas dan tidak representatif.⁵⁴

Selain itu, Arikunto memberikan prinsip dasar penelitian tindakan kelas, yaitu:

- 1) Kegiatan nyata dalam situasi rutin. Penelitian tindakan kelas ini perlu memberikan waktu khusus dan tidak mengubah waktu yang telah ditentukan.⁵⁵
- 2) SWOT sebagai dasar dalam berpijak yakni *Strength* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunity* (kesempatan), dan *Threat* (ancaman).
- 3) Empiris juga sistemik. Dalam suatu pembelajaran yang dilakukan sistem pelaksanaannya antara satu unsur dengan lainnya saling keterkaitan
- 4) Ikuti prinsip SMART dalam melakukan perencanaan. SMART merupakan *Specific*, *Managable*, *Acceptable*, *Realitistic*, dan *Time-bound*. Ketika seorang guru hendak menyusun suatu rencana tindakan maka sebaiknya mengingat prinsip ini untuk mendapatkan hasil yang baik.⁵⁶
 - a) *Specific* (khusus).
 - b) *Managable* (mudah dilakukan), tidak sulit dan juga tidak berbelit-belit.
 - c) *Acceptable* (dapat diterima oleh subjek yang dikenai tindakan).
 - d) *Realistic* (tidak menyimpang dari kenyataan).
 - e) *Time-bound* (jangka waktunya tertentu).

⁵⁴*Ibid*, h. 37.

⁵⁵Suharsimi Arikunto. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta; Bumi Aksara, h. 10.

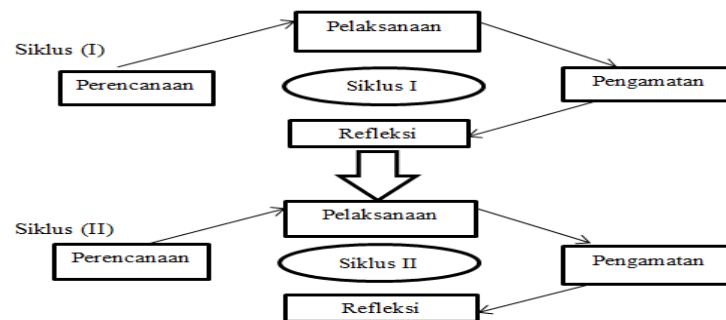
⁵⁶*Ibid*. h. 11.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap T.P. 2019/2020. Tempat penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung yang beralamat di Jl. Besar Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan terdiri dari dua siklus. Pada tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Empat tahapan tersebut terdapat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Bagan Proses dasar Penelitian Tindakan Kelas⁵⁷

Masing-masing empat tahapan pada gambar masing-masing tahapan dalam satu siklus dapat dijelaskan berikut ini:

1) Pra siklus

Pada tahapan ini guru melakukan pre test dengan memberikan beberapa soal kepada kelas yang bukan subjek penelitian sebagai tahapan awal sebelum melakukan suatu penelitian di kelas yang dijadikan subjek penelitian untuk menentukan sekolah yang dijadikan lokasi penelitian dapat dilakukan penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti.

⁵⁷Manihar Situmorang. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Depok: Rajawali Pers, h. 22.

2) Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan kegiatan dalam PTK harus berpusat pada permasalahan yang dihadapi di dalam situasi nyata di dalam kelas. Dengan banyaknya resiko untuk setiap tindakan, maka harus mempertimbangkan dengan baik untuk kelas yang diajar. Rencana tindakan guru perlu dilengkapi dengan tentang indikator-indikator peningkatan yang akan dicapai oleh siswa.⁵⁸

Untuk ini peneliti harus melakukan hal berikut:

- 1) Mengamati teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebelumnya.
- 2) Mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dan kemudahan guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebelumnya.
- 3) Merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- 4) Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran mengenai mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan merupakan suatu perbuatan yang dilakukan sebagai upaya perbaikan, peningkatan, dan perubahan sebagai sebuah solusi. Tindakan

⁵⁸Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah*. Depok: Raja Grafindo Persada, h. 22.

yang akan dilakukan peneliti ini mengacu pada rencana pembelajaran yang telah ditetapkan.⁵⁹

Guru perlu bersikap fleksibel yakni tindakan yang sudah direncanakan tidak mutlak bila dipertimbangkan ada faktor lain yang harus diikutsertakan dalam proses pembelajaran dan harus mampu mengubah rencana tindakan dengan penyesuaian terhadap keadaan yang ada di dalam kelas. Semua perubahan-perubahan yang terjadi di dalam kelas harus dicatat oleh guru tersebut sehingga hal-hal tersebut dapat ditindaklanjuti pada bagian refleksi.

Untuk ini peneliti melaksanakan kegiatan seperti yang termuat dalam rencana pembelajaran yaitu:

- a) Guru menyiapkan kartu yang telah dibuat kemudian menyusunnya menjadi berpasangan.
- b) Guru menyiapkan murid untuk berpasangan berhadapan dengan kartu yang telah disediakan.
- c) Dengan arahan dari guru semua harus membuka dan mencari pasangan dari masing-masing kartu yang telah disediakan sesuai dengan batasan waktu yang ditentukan.
- d) Jika sudah menemukan pasangan maka siswa memasuki barisan dengan benar.
- e) Guru mengecek kembali barisan yang sesuai dengan jawaban benar.

c. Observasi

Observasi (pengamatan) yang dimaksud ialah mengambil data dari seluruh komponen yang terkait untuk mengukur pencapaian suatu

⁵⁹Subyantoro. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas Metode, Kaidah Penulisan, dan Publikasi*. Depok: Rajawali Pers, h. 38.

tindakan.⁶⁰ Fokus pada pengamatan yang dilakukan kepada peserta didik yakni melihat pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Beberapa kegiatan dalam tahap ini, yaitu:

- 1) Untuk memulai penelitiannya dilakukan pengamatan dengan seksama sembari membuat catatan terhadap semua kejadian yang terjadisaat melakukan tindakan.
- 2) Observasi terhadap perilaku peneliti disaat proses pembelajaran dilakukan yang dilakukan oleh rekan sejawat sebagai observer.
- 3) Untuk pengumpulan data dari pengamatan harus melihat perubahan demi perubahan yang terjadi pada motivasi siswa berdasarkan instrument penilaian yang ditetapkan.
- 4) Untuk tahap akhir semuadata yang diperoleh dari observasi dilakukan tinjauan kembali secara mandiri, dilakukan pemikiran mendalam untuk memudahkan membuat suatu kesimpulan.

d. Refleksi

Setelah melakukan pengamatan, pada bagian ini dapat dilakukan langkah dalam proses pengolahan data yang telah didapatkan. Kegiatan tersebut untuk melihat perkembangan maupun perubahan pada seluruh komponen yang terkait⁶¹

Beberapa kegiatan dalam tahapan ini, antara lain:

- 1) Menganalisis data.
- 2) Melakukan sintesis terhadap data.

⁶⁰Subyantoro. *Op.Cit.* h. 40.

⁶¹*Ibid*, h. 42.

- 3) Melakukan penilaian berdasarkan pengamatan juga tindakan yang telah diberikan sebagai dasar bahwa refleksi memiliki aspek evaluatif. Refleksi juga dapat berupa data deskriptif yakni guru meninjau ulang semua kegiatan di dalam kelas selama proses pembelajaran.⁶²
- 4) Apabila terjadi kesalahan pemrosesan atau pada saat mendapatkan data, hal ini bisa diperbaiki pada siklus selanjutnya sebagai bahan perbaikan pada suatu penelitian⁶³

1) Siklus II

Untuk pelaksanaan selanjutnya pada tahapan/siklus II memiliki kesamaan proses seperti siklus sebelumnya, adapun proses yang dilalui yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi..

a. Perencanaan Tindakan

Untuk penyusunan perencanaan yang akan dilaksanakan didasari hasil refleksi pada siklus I, bermula dari hal-hal yang perlu diperbaiki pada refleksinya, kemudian dilakukan pemilihan pemecahan masalah untuk dilaksanakan pada siklus II dengan menyusun skenario terbaik pada proses pembelajaran yang dilaksanakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahapan tindakan yakni penerapan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran yang tertulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian RPP disusun menurut pendalaman pemikiran dan hasil refleksi dari siklus I.

⁶²Manihar Situmorang. *Op.Cit.* h. 29.

⁶³*Ibid.* h. 29.

c. Observasi

Pada siklus II dilakukan pengamatan dalam hal mengamati pembelajaran yang sedang berjalan untuk diambil suatu catatan dalam hal melihat perkembangan yang terjadi pada anak yang dipandu oleh guru berdasarkan instrument yang telah disediakan sebelumnya.

d. Refleksi

Pada siklus II peneliti menganalisis dan mengolah nilai yang terdapat pada lembar observasi.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.⁶⁴ Dalam penelitian ini data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara yang peneliti lakukan kepada siswa dan teman sejawat selama peneliti melakukan proses pembelajaran di kelas dan melakukan tes disetiap akhir proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di kelas VII MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang tahun pelajaran 2019/2020. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-5 MTs Al-Jam'iyatul Washliyah dengan jumlah siswa 37 orang siswa.

⁶⁴Salim, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Medan: Perdana Publishing, h. 63.

Sumber data dalam PTK merupakan subjek dari mana data diperoleh.

Data yang dikumpulkan dari beberapa sumber yaitu:

1. Narasumber yaitu guru atau teman sejawat dan siswa kelas VII MTs Al-Jam'iyatul Washliyah.
2. Tempat dan peristiwa berlangsungnya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
3. Skor hasil tes berupa pre-test dan post-tes yang diberikan oleh siswa.
4. Hasil observasi terhadap proses pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat secara lebih dekat kegiatan yang akan dilakukan. Hal yang dilakukan dalam observasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan dengan berhadapan dengan siswa secara langsung. Untuk penelitian ini peneliti juga menjadi observer partisipan yang berada di dalam kelas. Lembar observasi digunakan untuk mengamati siswa, dalam hal ini instrument penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data observasi adalah siswa.⁶⁵

2. Wawancara

Wawancara yaitu hal yang ditujukan untuk mendapat informasi secara langsung untuk mengetahui perkembangan pada siswa ketika guru melangsungkan pelajaran. Bagian yang berpengaruh dengan arus informasi

⁶⁵Sudaryono dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, h. 39.

dalam wawancara yaitu: pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara.⁶⁶

3. Tes

Sebagai instrument untuk penelitian ini dilakukan dengan tes, tes dilakukan merupakan suatu pertanyaan yang ditujukan kepada siswa dalam melakukan pengukuran perihal keterampilan, pengetahuan, kemampuan. Tes juga diartikan sebagai alat pengukuran yang sesuai atau obyektif, hal ini dapat benar digunakan untuk membedakan aspek yang menjadi dasar pengukuran. Dalam hal ini tes dilakukan untuk mengukur motivasi belajar siswa serta hasil belajarnya para siswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, catatan harian, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data pelaksanaan penelitian tindakan kelas, terdapat dua jenis data yang dikumpulkan, yaitu:

1. Data kualitatif yaitu data berupa informasi berbentuk kalimat yang memuat serangkaian ungkapan perihal ekspresi siswa, terkait perkembangan kognitif, dan peningkatan motivasi serta hasil belajar siswa. Hal yang dapat dilakukan antara lain yaitu:⁶⁷

⁶⁶*Ibid.* h. 35.

⁶⁷Mardianto. 2013. *Panduan Penulisan Skripsi*, Medan: Kementerian Republik Indonesia IAIN Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, h. 84.

a. Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksudkan yakni proses yang dilakukan dalam hal penyeleksian, menentukan titik fokus, penyederhanaan, peringkasan, atau mengubah suatu data yang didapat melalui catatan lapangan.

b. Pemaparan Data

Langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data yakni membuat suatu penyajian data atau memaparkan data yang diperoleh, dalam hal ini bisa dilakukan dengan cara deskripsi secara singkat, dalam bentuk bagan, *flowchart*, hubungan antar kategori dan lainnya.⁶⁸

c. Kesimpulan

Pada bagian ini dilakukan untuk membuat kesimpulan untuk semua tahap yang telah dilaksanakan sehingga penelitian berakhir.⁶⁹

2. Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap.⁷⁰

Untuk mengetahui penilaian motivasi belajar pada siswa peneliti harus menggunakan analisis statistic deskriptif yaitu mencari nilai rata-rata dari setiap item pertanyaan dan melihat range skor untuk menentukan hasil pengukuran motivasi berdasarkan angket yang diberikan yakni:

⁶⁸*Ibid.* h. 87.

⁶⁹*Ibid.* h. 87.

⁷⁰Neliwati. 2018. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Kajian Teori dan Praktek*, Medan: Widya Puspita, h. 190.

Tabel 3.1.
Range Skor Angket

Range Skor Angket	Kriteria Motivasi
0, 00 - 1, 00	Rendah
1, 01 - 2, 00	Sedang
2, 01 - 3, 00	Tinggi
3, 01 - 4, 00	Sangat Tinggi

Untuk mengetahui hasil belajar siswa peneliti harus menggunakan analisis statistic deskriptif yaitu mencari nilai rata-rata dan presentase keberhasilan belajar siswa sebagai berikut:

a. Mencari nilai rata-rata

Untuk mencari nilai rata-rata digunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x = Mean yang dicari

$\sum X$ = Jumlah dari seluruh nilai

N = Jumlah peserta didik⁷¹

b. Presentase keberhasilan belajar siswa

Untuk melihat keberhasilan belajar siswa menggunakan rumus:

$$\text{Rumus: } P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{\sum n1}{\sum n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = nilai ketuntasan belajar klasikal

⁷¹Anas Sudijono. 2017. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, h. 83.

$\sum n_1$ = jumlah peserta didik yang tuntas belajar

$\sum n$ = jumlah peserta didik⁷²

Zainal Aqib menentukan tingkat keberhasilan siswa dengan menggunakan persentase (%) yaitu⁷³:

Tabel 3. 2.

Persentase Tingkat Keberhasilan Hasil Belajar

Tingkat keberhasilan (%)	Kriteria
>80 %	Sangat bagus
60 – 79 %	Bagus
40-59 %	Sedang
20-39 %	Rendah
< 20 %	Sangat rendah

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam Penelitian Tindakan Kelas digunakan secara kuantitatif dan kualitatif. Uji keabsahan data dari kuantitatif dengan menguji coba tes di kelas yang bukan kelas untuk di PTK-kan oleh peneliti. Uji keabsahan data dari penelitian kualitatif yakni sebagai berikut:⁷⁴

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah

⁷²Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, h. 239.

⁷³Zainal Aqib. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk TK SD SMP SMK SLB PTS*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, h. 269.

⁷⁴Salim, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, h. 83.

ditemui maupun yang baru.⁷⁵ Dalam penelitian ini jika hasil siklus I kurang memuaskan bagi peneliti, maka ia kembali untuk melakukan pengamatan lagi dengan lebih dalam, luas dan valid sesuai dengan apa yang terjadi di dalam kelas.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.⁷⁶ Dalam hal ini peneliti bisa melakukan pemeriksaan ulang terhadap data apabila terdapat kekeliruan dengan memeriksa langsung hasil tes peserta didik dan mendengarkan rekaman wawancara yang didapat dari guru, murid dan teman sejawat.

3. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif triangulasi adalah bagian dari teknik keabsahan data yang didapat bisa dengan berbagai sumber, cara, serta waktu.⁷⁷ Dalam hal ini melalui berbagai sumber peneliti dapat melakukan pengecekan lebih lanjut perihal penelitian, dengan cara penyilangan antara data yang didapat dengan hasil wawancara yang didapat selanjutnya dilakukan analisis yang akan digunakan untuk menarik suatu kesimpulan. Untuk hal cara atau metode yang dilakukan dengan sumber yang sama tetapi dengan cara yang berbeda dalam mendapatkan data seperti dengan cara wawancara dan juga melalui lembar observasi, jika berbeda maka peneliti dapat diskusi untuk mendapatkan data yang benar. Selanjutnya untuk waktu yang digunakan yakni dalam penelitian ini selama pembelajaran yakni siklus I dan siklus II.

⁷⁵ *Ibid*, h. 84.

⁷⁶ *Ibid*.

⁷⁷Salim, dkk. *Ibid*, h. 85.

4. Diskusi dengan teman sejawat

Dimana peneliti melakukan diskusi dengan yang tidak terlibat dalam penelitian untuk menemukan masukan dari mereka.

5. Analisis Kasus negatif

Analisis kasus negatif diartikan hal yang dilakukan peneliti untuk mengecek keabsahan data dengan cara mencari suatu data yang berbeda dengan apa yang telah diperoleh selama melakukan penelitian.⁷⁸ Jika tidak terdapat hal demikian, maka peneliti kemungkinan akan mengubah temuannya.

⁷⁸Milles M. B dan Huberman, *Ibid*, h. 452.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Temuan Umum Penelitian

a. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Al-Wasliyah Tembung beralamat di Jl. Besar Tembung No.78, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten. Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. bagian timurnya bersebelahan dengan kantor camat, bagian selatan bersebelahan dengan pemukiman masyarakat, bagian baratnya bersebelahan dengan kantor kepala desa, bagian utaranya bersebelahan dengan jalan besar tembung.

b. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Al-Washliyah Tembung

1) Visi Madrasah

“Membentuk Insan Kamil Yang Bertaqwa dalam Mencapai
Kebahagiaan Dunia Akhirat”

2) Misi Madrasah

- a) Menjadikan seluruh komponen menjadi manusia yang beriman dan berakhlak mulia.
- b) Mengembangkan budaya gemar membaca, membentuk kreativitas.
- c) Meningkatkan kecerdasan umum dan juga keilmuan Islam.

d. Profile Madrasah

1) Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung
Alamat	: Jl. Besar Tembung No. 78 Desa Tembung
Kode Pos/Telepon	: 20371 / 061-42074100
Kecamatan	: Percut Sei Tuan

Kabupaten	: Deli Serdang
Provinsi	: Sumatera Utara
Tipe Pendidikan Berstandar	: Swasta
Jenjang Akreditasi	: A
NSM/NPSN	: 121212070005/10264228
Tahun berdiri	: 1980
Status tanah	: Wakaf
Luas Tanah	: ± 1487 M ²
2) Jumlah Guru	
PNS	: 3 Orang
GTY	: 61 Orang
Jumlah Rombel	: 33 Kelas
Jumlah siswa	: 1104 Orang

Tabel 4.01.

Data Daftar Kepala Madrasah Setiap Periode

No	Nama Kepala Madrasah	Tahun Periode
1	Al-Ustadz H. Mahmud Umar Nasution	1980 – 1999
2	Al-Ustadz H. Muhammad Zubir Nasution, S.Ag	1999 – 2017
3	Al-Ustadz Muhammad Yunus, S.Ag	2017 – Sekarang

Tabel di atas merupakan data daftar kepala madrasah di MTs Al-Washliyah Tembung untuk setiap periode yang dimulai dari tahun 1980-2020.⁷⁹

3) Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.02.

Data Pendidik

No.	Nama	L/P	Pend. Terakhir	Jabatan	Status Sertifikasi
1.	Muhammad Yunus, S.Ag	L	S1/Pendidikan Agama Islam	Kepala Madrasah	Ya
2.	Rahmadsyah, M.M	L	S1/Pendidikan Agama Islam	WKM Kurikulum	Tidak
3.	Muhammad Yahya, S.E	L	S1/Manajemen	WKM Sarana & Prasarana	Ya
4.	Suhardi, A.Md	L	D3/Pendidikan Matematika	WKM Kesiswaan	Tidak
5.	Darwis, S.Ag., M.Pd.I	L	S2/Bahasa Arab	WKM Humas	Ya
6.	Irwansyah Lubis, A.Md	L	D1/Bahasa Inggris	Kepala Tata Usaha	Tidak

⁷⁹Sumber dokumen MTs Al-Washliyah Tahun 2020.

1	2	3	4	5	6
7.	Parsyidi S, B.A	L	D3/Hukum Islam	Tata Usaha	Ya
8.	Alimuddin, S.Pd.I	L	S1/Pendidikan Matematika	Tata Usaha	Tidak
9.	Wahyudi, S.Pd.I	L	S1/Pendidikan Agama Islam	Guru Bidang Studi	Ya
10.	Mhd.Hatta, S.Ag	L	S1/Penyiaran	Guru Bidang Studi	Ya
11.	Indriati, S.Pd.I	P	S1/Pendidikan Agama Islam	Guru Bidang Studi	Ya
12.	Zawiyah Sulaiman, S.Pd	P	S1/Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	Guru Bidang Studi	Ya
13.	Siti Fairuzani, S.Pd	P	S1/Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	Guru Bidang Studi	Ya
14.	Syafridah Lubis, S.Ag	P	S1/Pendidikan Agama Islam	Guru Bidang Studi	Ya
15.	Nursiah, M.A	P	S2/Pendidikan Islam	Guru Bidang Studi	Ya
16.	Surya Perjuangan, S.Pd	L	S1/Pendidikan Bahasa dan Seni	Guru Bidang Studi	Ya
17.	Evi Hastuty Harahap, S.S	P	S1/Bahasa dan Sastra Inggris	Guru Bidang Studi	Ya
18.	Tri Hartuti, S.Pd	P	S1/Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	Guru Bidang Studi	Ya
19.	Sri Murni, S.Pd	P	S1/Pend. Bahasa dan Sastra	Guru Bidang Studi	Ya
20.	Lysa Akhmariyani Lubis, S.Pd	P	S1/Pendidikan Seni Tari	Guru Bidang Studi	Ya
21.	Lespida Utama, M.Pd	P	S2/Pendidikan Fisika	Guru Bidang Studi	Ya
22.	Mila Rakhmadani, S.Sos.I	P	S1/Bimbingan Penyuluhan Islam	Guru Bidang Studi	Ya
23.	Sri Wahyuni, S.Pd	P	S1/Pendidikan Bahasa Inggris	Guru Bidang Studi	Ya
24.	Eka Sagita Simatupang, S.E	P	S1/Pendidikan Ekonomi	Guru Bidang Studi	Ya
25.	Eva Putri Anti, S.Pd.I	P	S1/Pendidikan Agama Islam	Guru Bidang Studi	Ya
26.	Sumiarsih, S.Pd	P	S1/Pendidikan Biologi	Guru Bidang Studi	Ya
27.	Alwin Ramli, S.Ag	L	S1/Peradilan Agama	Guru Bidang Studi	Ya

1	2	3	4	5	6
28.	Titik Atika, S.Pd.I	P	S1/Tadris Bahasa Inggris	Guru Bidang Studi	Ya
29.	Nurhaida Nasution, S.Pd	P	S1/Pendidikan Sejarah	Guru Bidang Studi	Ya
30.	M. Nanda Rezki, S.Pd	P		Guru Bidang Studi	Ya
31.	Dedy Dhamhudi, S.Pd.I., M.M	L	S2/Manajemen	Guru Bidang Studi	Ya
32.	Tri Hidayati, S.Pd.I	P	S1/Pendidikan Agama Islam	Guru Bidang Studi	Ya
33.	Yusnani, S.H	P	S1/Ilmu Hukum	Guru Bidang Studi	Tidak
34.	Dra. Masliana Siregar	P	S1/Pendidikan Agama Islam	Guru Bidang Studi	Ya
35.	Dra. Nur Asliyah	P	S1/Tadris IPA	Guru Bidang Studi	Ya

Tabel di atas merupakan data pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Al Washliyah Tembung dengan jumlah sebanyak 63 orang yang terdaftar sebagai pendidik dan tenaga kependidikan untuk tahun ajaran 2019-2020.⁸⁰

Tabel 4.03.

Data Peserta Didik

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Total Jumlah	
	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel
2016-2017	369	9	408	10	394	10	1171	29
2017-2018	376	10	367	9	407	10	1150	29
2019- 2020	381	12	368	11	354	10	1104	31

Tabel di atas merupakan data peserta didik di MTs Al Washliyah Tembung dari tahun pelajaran 2016-2017 dengan jumlah siswa 1171 orang dan 29 rombel, tahun pelajaran 2017-2018 dengan jumlah siswa 1150 orang dan 29 rombel, dan tahun pelajaran 2019-2020 dengan jumlah siswa 1104 orang dengan 31 rombel..⁸¹

⁸⁰Sumber dokumen MTs Al-Washliyah Tahun 2020.

⁸¹Sum Sumber dokumen MTs Al-Washliyah Tahun 2020.

4) Sarana & Prasarana

Tabel 4.04.

Data Sumber Belajar

No.	Jenis Sumber Belajar	Jumlah Ruang	Luas Ruangan	Baik	Kurang Baik	Tidak Ada
1.	Ruang Belajar	19	64 m ² /kls	19	0	0
2.	Ruang Perpustakaan	1	80 m ²	1	0	0
3.	Ruang Laboratorium					
	a. IPA	1	30 m ²	1	0	0
	b. IPS	0	0	0	0	1
	c. Bahasa	1	64 m ²	1	0	0
	d. Komputer	1	42 m ²	1	0	0

Tabel tersebut merupakan data sumber belajar di MTs Al Washliyah Tembung dengan jumlah sebanyak 4 ruang yakni ruang belajar sebanyak 19 ruang, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, masing-masing sebanyak 1 ruang.

2. Temuan Umum Penelitian

a. Pra Siklus

Untuk memulai penelitian ini dilakukan dengan melakukan pra tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat observasi awal pada kelas VII-5 MTs Al-Washliyah Tembung. Pelaksanaan pembelajaran Pra Siklus untuk kelas VII-5 MTs Al-Washliyah Tembung yang diampu oleh Tri Hidayati, S.Pd.I, untuk tahapan untuk melihat kemampuan dan tingkat motivasi anak sebelum penerapan strategi pembelajaran spasial-visual *flash card*, hal yang dilakukan oleh guru yakni memperhatikan tindakan yang dilakukan anak selama pembelajaran berlangsung di kelas kemudian melakukan catatan untuk keperluan kedepannya.

Sebelum di terapkan strategi pembelajaran spasial-visual *flash card* peneliti, guru menyampaikan materi pembelajaran tentang Perkembangan

Peradaban Islam Pada Masa Dinasti Umayyah. Kemudian peneliti memberi test dan angket kepada siswa untuk menemukan angka ketuntasan belajar dan motivasi belajar pada pembelajaran sebelum tindakan. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.05.

Hasil angket tentang Aspek Tekun Menghadapi Tugas

No	Unsur Nilai Dasar	Alternatif Jawaban								Jumlah		Nilai Rata-Rata
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		F	Sc	
		F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc			
1	Berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu	12	48	23	69	2	4	0	0	37	121	3,27
2	Tidak berhenti untuk beristirahat bila belum menyelesaikan tugas	4	16	19	57	12	24	2	2	37	99	2,67
3	Mengerjakan tugas saat jam pelajaran akan dimulai	5	5	13	26	16	48	3	12	37	91	2,45
Jumlah										111	311	
										2,80		

Keterangan:

F = Frekuensi (Jumlah siswa yang menjawab angket)

Sc = Skor (Nilai dari jawaban angket)

Range Skor = 0,00 - 1,00 (Rendah)

1,01 - 2,00 (Sedang)

2,01 - 3,00 (Tinggi)

3,01 - 4,00 (Sangat Tinggi)

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan rentang nilai penilaian motivasi belajar siswa pada aspek tekun menghadapi masalah dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 2, 80.

Tabel 4.06.

Hasil angket tentang Aspek Ulet Menghadapi Kesulitan

No	Unsur Nilai Dasar	Alternatif Jawaban								Jumlah		Nilai Rata-Rata
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		F	Sc	
		F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc			
1	Tidak putus asa bila mendapatkan kesulitan belajar SKI	6	24	23	69	8	16	0	0	37	109	2, 94
2	Rajin belajar SKI di rumah agar bisa menjawab soal saat ujian	5	20	18	54	13	26	1	1	37	101	2, 72
3	Jika mendapat nilai kurang baik maka akan mudah menyerah	2	2	5	10	20	60	10	40	37	112	3, 02
Jumlah										111	322	
										2, 90		

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan rentang nilai penilaian motivasi belajar siswa untuk bagian ulet menghadapi kesulitan dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 2, 90.

Tabel 4.07.
 Hasil Angket tentang Aspek Menunjukkan Minat Bermacam-Macam
 Masalah

No	Unsur Nilai Dasar	Alternatif Jawaban								Jumlah		Nilai Rata-Rata
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		F	Sc	
		F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc			
1	Pelajaran SKI dapat memotivasi siswa agar berprestasi dalam berbagai sumber keilmuan	5	20	21	63	10	20	1	1	37	104	2,81
2	SKI bukan hanya sejarah di masa lampau tetapi dapat dijadikan contoh menjadi siswa yang berakhlak baik	17	68	19	57	0	0	1	1	37	126	3,40
Jumlah										74	230	
										3,10		

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan rentang nilai penilaian motivasi belajar siswa pada aspek aspek menunjukkan minat bermacam-macam masalah dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 3,10.

Tabel 4.08.

Hasil angket tentang Aspek Bekerja Mandiri

No	Unsur Nilai Dasar	Alternatif Jawaban								Jumlah		Nilai Rata-Rata
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		F	Sc	
		F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc			
1	Mengulang pelajaran yang telah diberikan	18	72	17	51	2	4	0	0	37	127	3,43
2	Mengerjakan tugas tanpa bantuan orang	4	16	17	51	16	32	0	0	37	99	2,67
3	Mencontek pekerjaan teman saat ulangan	1	1	13	26	18	54	5	20	37	101	2,72
Jumlah										111	327	
										2,94		

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan rentang nilai penilai pada aspek bekerja mandiri dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 2,94.

Tabel 4.09.

Hasil angket tentang Aspek Bosan dengan Tugas Rutin

No	Unsur Nilai Dasar	Alternatif Jawaban								Jumlah		Nilai Rata-Rata
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		F	Sc	
		F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc			
1	Tugas yang beraneka ragam menjadi tantangan tersendiri.	4	16	17	51	14	28	2	2	37	97	2,62

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
2	Senang mempelajari materi yang belum pernah diajarkan guru	4	16	30	90	3	6	0	0	37	112	3,02
3	Berpura-pura memperhatikan pelajaran ketika guru memperhatikan	2	2	9	18	19	57	7	28	37	105	2,83
Jumlah										111	314	
										2,82		

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan rentang nilai penilaian motivasi belajar pada aspek bosan dengan tugas rutin dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 2,82.

Tabel 4.10.

Hasil angket tentang Aspek Mempertahankan Pendapat

No	Unsur Nilai Dasar	Alternatif Jawaban								Jumlah		Nilai Rata-Rata
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		F	Sc	
		F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc			
1	Merasa puas dengan hasil sendiri	13	52	21	63	3	6	0	0	37	121	3,27
2	Sebelum berpendapat, mencari tahu kebenarannya	11	44	23	69	3	6	0	0	37	119	3,21

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
3	Malu mengungkapkan pendapat	10	10	15	30	11	33	1	4	37	77	2,08
Jumlah										111	317	
										2,85		

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan rentang nilai penilaian aspek mempertahankan pendapat dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 2,85.

Tabel 4.11.

Hasil angket tentang Aspek Mencari dan Memecahkan Masalah

No	Unsur Nilai Dasar	Alternatif Jawaban								Jumlah		Nilai Rata-Rata
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		F	Sc	
		F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc			
1	Tertarik dengan suatu hal yang terkait dengan pelajaran SKI	15	60	15	45	4	8	3	3	37	116	3,13
2	Membaca berbagai sumber untuk menemukan pemecahan soal	4	16	18	54	11	22	4	4	37	96	2,59
3	Lebih senang bermain daripada membaca buku SKI	12	12	11	22	13	39	1	4	37	77	2,08
Jumlah										111	258	
										2,32		

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan rentang nilai penilaian motivasi belajar siswa pada aspek mencari dan memecahkan masalah dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 2, 32.

Tabel 4.12.
Kriteria Ketuntasan Minimum

No.	KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum)	Keterangan
1.	≥ 75	Tuntas
2.	≤ 75	Tidak Tuntas

Setelah mengetahui nilai KKM untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, kemudian peneliti melakukan pemberian *pre test* ketika sebelum memberikan tindakan kepada siswa secara individu dengan cara memberikan soal secara pilihan ganda. Observasi yang dilakukan pada *pre test* ini dilakukan dengan memberikan lembar-lembaran soal. Selanjutnya data ketuntasan belajar pada *pre test* atau sebelum tindakan, yakni:

Tabel 4.13.

Daftar Nilai Pra Siklus

Sistem pendidikan	: MTs Al-Washliyah Tembung
Materi pembelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Materi pokok	: Perkembangan Peradaban Islam Pada Masa Dinasti Umayyah
Jumlah siswa	: 37
Tahun ajaran	: 2019-2020

No	Nama Siswa	Item yang dijawab Benar	Nilai yang diperoleh	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	All Diajeng	8	32		Tidak Tuntas

1	2	3	4	5	6
2.	Alya Syahrani	4	16		Tidak Tuntas
3.	Amelia Azzahra	9	36		Tidak Tuntas
4.	Angel Rizqika	7	28		Tidak Tuntas
5.	Anggun Megawangi	8	32		Tidak Tuntas
6.	Annisa Alia Lubis	8	32		Tidak Tuntas
7.	Annisa Aulia Putri	9	36		Tidak Tuntas
8.	Azzarine Ramadhania	6	24		Tidak Tuntas
9.	Duwi Widyarti	4	16		Tidak Tuntas
10.	Dwi Citra Lestari	6	24		Tidak Tuntas
11.	Elsa Delima	9	36		Tidak Tuntas
12.	Fahilah Rahma Tambunan	9	36		Tidak Tuntas
13.	Hairunnisa	6	24		Tidak Tuntas
14.	Harnisa Zaskia	19	76	Tunas	
15.	Kayyisah Fadiyah Hasibuan	20	80	Tuntas	
16.	Kesya Azzahra	7	28		Tidak Tuntas
17.	Khairunnisa	9	36		Tidak Tuntas
18.	Laela Putri	8	32		Tidak Tuntas
19.	Mahya Nabila	10	40		Tidak Tuntas
20.	Maulidya Evanda	6	24		Tidak Tuntas
21.	Meifa Widita	19	76	Tuntas	
22.	Nadya Atika	5	20		Tidak Tuntas
23.	Nadya Febriani	8	32		Tidak Tuntas
24.	Nayla Azzahra	6	24		Tidak Tuntas
25.	Nayla Khanza	4	16		Tidak Tuntas

1	2	3	4	5	6
26.	Nazwa Aqilla	9	36		Tidak Tuntas
27.	Nawa Hariri	3	12		Tidak Tuntas
28.	Nia Febriani	6	24		Tidak Tuntas
29	Nita Ajeng Pratiwi	19	76	Tuntas	
30	Nuraziza	6	24		Tidak Tuntas
31	Nurul Fatih Shafika	9	36		Tidak Tuntas
32	Putri Andini	6	24		Tidak Tuntas
33	Raisah Khairuna	9	36		Tidak Tuntas
34	Rara Putri	9	36		Tidak Tuntas
35	Riechella Putri	19	76	Tuntas	
36	Salma Aulia	19	76	Tuntas	
37	Siti Sarah	8	32		Tidak Tuntas
Jumlah		336	1344	6 Orang	31 Orang
Rata-rata			36		
Presentase				16 %	84 %
Ketuntasan Belajar Klasikal			16 %		

Keterangan:

Nilai ≥ 75 = Tuntas: 6 siswa

Nilai ≤ 75 = Tidak Tuntas: 31 siswa

Menghitung rata-rata nilai peserta didik:

$$\text{Rumus } \bar{x} = \frac{\sum Xi}{N}$$

$\sum Xi$ = Jumlah dari seluruh nilai

N = Jumlah peserta didik

$$\text{Rata-rata} = \frac{1344}{37}$$

$$= 36$$

Menghitung ketuntasan hasil belajar klasikal:

$$\text{Rumus: } P = \frac{\Sigma \text{siswayangtuntasbelajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{\Sigma n1}{\Sigma n} \times 100 \%$$

$$P = \frac{6}{37} \times 100 \%$$

$$P = 16 \%$$

Melalui tabel tersebut dapat terlihat kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan pada soal belum memenuhi kriteria yang diinginkan. Dapat dilihat dari siswa sebanyak 37 orang terdapat ada 6 orang yang tuntas dengan presentase klasikal (16 %), melainkan 31 siswa tidak tuntas dengan presentase (84 %). Berdasarkan hasil tersebut didapatkan presentase ketuntasan secara klasikal hanya (16 %), dan rata-rata nilai diperoleh (36), dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14.

Presentase Ketuntasan Belajar

No	Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Jumlah Persentase
1	≥ 75	Tuntas	6	16 %
2	≤ 75	Tidak Tuntas	31	84 %
	Jumlah		37	100 %

Berdasarkan ketuntasan klasikal yang di peroleh oleh siswa pada tes awal hanya sebanyak (16 %) atau 6 orang yang tuntas dalam menjawab soal yang telah diberikan, sementara itu sebanyak (84 %) atau 31 orang siswa yang belum tuntas dalam menjawab soal yang diberikan. Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Perkembangan Peradaban Islam Pada Masa Dinasti Umayyah dalam kategori rendah dan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal tidak tuntas atau tidak memenuhi kriteria.

b. Siklus I

Alternatif tindakan yang akan peneliti ambil yakni dengan menerapkan strategi pembelajaran spasial-visual *Flash Card*, dengan maksud peningkatan hasil belajar serta mampu membangkitkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Perkembangan Peradaban Islam Pada Masa Dinasti Umayyah di Kelas VII-5 di MTs Al-Washliyah Tembung.

1. Perencanaan

Peneliti menyiapkan media beserta Rancangan Perencanaan Pembelajaran yang berkenaan dengan pelajaran dengan tujuan membangkitkan motivasi belajar siswa pada materi perkembangan peradaban Islam pada masa Dinasti Umayyah.

2. Pelaksanaan

Pertama, peneliti melakukan kegiatan untuk menyemangati siswa sebelum memulai pembelajaran agar memiliki konsentrasi yang baik selama pelajaran berlangsung.

Kedua, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang tidak dipahami dari materi dan langkah untuk melakukan strategi pembelajaran yang akan dipraktikkan berdasarkan gambar yang ada di depan tersebut. Peneliti menyiapkan kartu yang telah dibuat kemudian menyusunnya menjadi berpasangan. Peneliti menyiapkan murid untuk berpasangan berhadapan dengan kartu yang telah disediakan. Dengan arahan dari peneliti semua harus membuka dan mencari pasangan dari masing-masing kartu yang telah disediakan sesuai

dengan batasan waktu yang ditentukan. Jika sudah menemukan pasangan maka siswa memasuki barisan dengan benar. Peneliti mengecek kembali barisan yang sesuai dengan jawaban benar.

Ketiga penutup, dilakukan tes tulis sebagai uji kemampuan untuk siswa sesuai dengan materi serta memberikan penugasan untuk materi berikutnya.

3. Observasi

Pada tahap ini, berdasarkan hasil pengamatan guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII-5 di MTs Al-Washliyah Tembung (Ibu Tri Hidayati) yang menjadi pengamat penelitian (observer) pada siklus I ini, menjelaskan bahwa dari kelebihan dari strategi pembelajaran spasial-visual *flash card* yang digunakan oleh peneliti cukup baik, semua siswa merasa senang dengan adanya perubahan baru dalam pembelajaran dengan yang digunakan oleh peneliti. Terdapat pula kekurangan peneliti yang kurang menguasai pembelajaran tersebut sebagaimana yang dikatakan oleh observer. Berdasarkan wawancara yang didapatkan yakni berikut ini:

“Saat Maya ingin menyampaikan tata caranya di hadapan anak-anak maya tampak berulang-ulang katanya sehingga buat anak-anak gak paham takutnya.” (Informan 1, untuk selanjutnya ditulis inf.saja).

Selanjutnya, observer mengatakan bahwa peneliti kurang dalam memaksimalkan waktu dengan baik seperti pada dialog wawancara berikut:

“Maya kalau lagi ngajar lihat jangan lewat waktu SKI, tadi sampai 15 menit sampai bel pulang gak kedengaran, macamnya anak-anak semua mau tertarik gitu sama Maya, sama media pembelajarannya seru, soalnya

ibu pun belum pernah gunakan media gambar sebelum-sebelumnya,ibu hanya menjelaskan aja.” (Inf 1)

Selanjutnya observasi dengan siswa. Setiap peserta didik memiliki keunikan masing-masing, meskipun permasalahan pembelajaran yang didapat juga beragam saat belajar. Banyak yang terlihat oleh peneliti tentang peserta didik yakni, sebagai berikut:

Untuk awal peneliti melihat ada anak yang dim saja, melamun dan juga banyak lainnya seperti yang di katakan oleh informan kedua (Alya):

“Saya kurang paham bu, maksud cara yang ibu sampaikan, saya gak paham jadi bingung mau ambil kartu yang mana jadi saya lihat aja.” (Inf. 2)

Terdapat pula anak yang cenderung diam dan menjauh dari temannya. Dan peneliti pun kembali berbincang kepada informan tiga. Seperti pada dialog berikut:

“Saya agak bingung bu, karena ibu tadi bicaranya cepat kali kalipun suara ibu pelan kali gak dengar sampe belakang, jadi saya kurang paham di pembagian tanda-tanda di kartunya bu”. (Inf. 3).

Terdapat pula penjelasan mereka perihal peneliti yang senang bercanda dan memiliki gaya khas serta penyayang anak-anak seperti dialog dengan informan keempat (Khairunnisa) berikut ini:

“Menurut saya bu, waktu ibu ngajar dikelas seru gitu bu, soalnya ibu ngajar dari gambar, saya aja senang dan jd gak cepat lupa. Tapi karna itu materinya belum paham bu banyak juga yang dihapal jadi takut kalau tiba-tiba salah karna selama ini ibu guru SKI kami gak ada jelaskan kek gitu bu” (Inf. 4).

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti mampu menemukan titik permasalahan yang menjadi penyebab dari menurunnya motivasi siswa, dan pembelajaran yang dilakukan cukup baik yang akan mengajarkan materi Sejarah Kebudayaan Islam di kelas tersebut. Dengan harapan dari

peneliti, adanya perhatian yang besar dari siswa selama proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

Tabel 4.15.

Hasil angket tentang Aspek Tekun Menghadapi Tugas

No	Unsur Nilai Dasar	Alternatif Jawaban								Jumlah		Nilai Rata-Rata
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		F	Sc	
		F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc			
1	Berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu	20	80	15	45	2	4	0	0	37	129	3,48
2	Tidak berhenti untuk beristirahat bila belum menyelesaikan tugas	18	72	11	33	5	10	3	3	37	118	3,18
3	Mengerjakan tugas saat jam pelajaran akan dimulai	3	3	4	8	15	45	15	60	37	116	3,13
Jumlah										111	363	
										3,27		

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan rentang nilai penilaian motivasi belajar siswa pada aspek tekun menghadapi masalah dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 3,27.

Tabel 4.16.

Hasil Angket tentang Aspek Ulet Menghadapi Kesulitan

No	Unsur Nilai Dasar	Alternatif Jawaban								Jumlah		Nilai Rata-Rata
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		F	Sc	
		F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc			
1	Tidak putus asa bila mendapatkan kesulitan belajar SKI	15	60	17	51	5	10	0	0	37	121	3,27
2	Rajin belajar SKI di rumah agar bisa menjawab soal saat ujian	17	68	15	45	4	8	1	1	37	122	3,29
3	Jika mendapat nilai kurang baik maka akan mudah menyerah	2	2	5	10	15	45	15	60	37	117	3,16
Jumlah										111	360	
										3,24		

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan rentang nilai penilaian motivasi belajar siswa pada aspek ulet menghadapi kesulitan dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 3,24.

Tabel 4.17.
 Hasil Angket tentang Aspek Menunjukkan Minat Bermacam-Macam
 Masalah

No	Unsur Nilai Dasar	Alternatif Jawaban								Jumlah		Nilai Rata-Rata
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		F	Sc	
		F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc			
1	Pelajaran SKI dapat memotivasi siswa agar berprestasi dalam berbagai sumber keilmuan	19	76	15	45	3	6	0	0	37	127	3,43
2	SKI bukan hanya sejarah di masa lampau tetapi dapat dijadikan contoh menjadi siswa yang berakhlak baik	19	76	17	51	0	0	1	1	37	128	3,45
Jumlah										74	255	
										3,44		

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan rentang nilai penilaian motivasi belajar siswa pada aspek menunjukkan minat bermacam-macam masalah dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 3,44.

Tabel 4.18.
Hasil Angket tentang Aspek Bekerja Mandiri

No	Unsur Nilai Dasar	Alternatif Jawaban								Jumlah		Nilai Rata-Rata
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		F	Sc	
		F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc			
1	Mengulang pelajaran yang telah diberikan	22	88	13	39	2	4	0	0	37	131	3,54
2	Mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain	17	68	16	48	4	8	0	0	37	124	3,35
3	Mencontek pekerjaan teman saat ulangan	2	2	5	10	15	45	15	60	37	117	3,16
Jumlah										111	372	
										3,35		

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan rentang nilai penilaian motivasi belajar siswa pada aspek bekerja mandiri dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 3,35.

Tabel 4.19.
Hasil Angket Aspek Bosan dengan Tugas Rutin

No	Unsur Nilai Dasar	Alternatif Jawaban								Jumlah		Nilai Rata-Rata
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		F	Sc	
		F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc			
1	Tugas yang beraneka ragam menjadi tantangan	17	68	14	42	6	12	0	0	37	122	3,29

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
2	Senang mempelajari materi yang belum pernah diajarkan guru	25	100	9	27	3	6	0	0	37	133	3,59
3	Berpura-pura memperhatikan pelajaran ketika guru memperhatikan	2	2	9	18	7	21	19	76	37	117	3,16
Jumlah										111	372	
										3,35		

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan rentang nilai penilaian motivasi belajar siswa pada aspek bosan dengan tugas rutin dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 3,35.

Tabel 4.20.

Hasil Angket tentang Aspek Mempertahankan Pendapat

No	Unsur Nilai Dasar	Alternatif Jawaban								Jumlah		Nilai Rata-Rata
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		F	Sc	
		F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc			
1	Merasa puas dengan hasil sendiri	21	84	13	39	3	6	0	0	37	129	3,48
2	Mencari tahu kebenaran pendapat	23	92	11	33	3	6	0	0	37	131	3,54

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
3	Malu mengungkapkan pendapat	6	6	10	20	11	33	10	40	37	99	2, 67
Jumlah										111	359	
										3, 23		

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan rentang nilai penilaian motivasi belajar siswa pada aspek mempertahankan pendapat dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 3, 23.

Tabel 4.21.

Hasil Angket tentang Aspek Mencari dan Memecahkan Masalah

No	Unsur Nilai Dasar	Alternatif Jawaban								Jumlah		Nilai Rata-Rata
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		F	Sc	
		F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc			
1	Tertarik dengan suatu hal yang terkait dengan pelajaran SKI	15	60	15	45	4	8	3	3	37	116	3, 13
2	Membaca berbagai sumber untuk menemukan pemecahan soal	18	72	16	48	3	6	0	0	37	126	3, 40
3	Lebih senang bermain daripada membaca buku SKI	10	10	5	10	7	21	15	60	37	101	2, 72

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Jumlah										111	343	
										3,09		

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan rentang nilai penilaian motivasi belajar siswa pada aspek bekerja mandiri dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 3,09.

Tabel 4.22.

Data Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I

Sistem pendidikan : MTs Al-Washliyah Tembung
 Materi pembelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Materi pokok : Perkembangan Peradaban Islam Pada Masa Dinasti Umayyah
 Jumlah siswa : 37
 Tahun ajaran : 2019-2020

No	Nama Siswa	Item yang dijawab Benar	Nilai yang diperoleh	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	All Diajeng	18	72		Tidak Tuntas
2.	Alya Syahrani	18	72		Tidak Tuntas
3.	Amelia Azzahra	19	76	Tuntas	
4.	Angel Rizqika	15	60		Tidak Tuntas
5.	Anggun Megawangi	19	76	Tuntas	
6.	Annisa Alia Lubis	19	76	Tuntas	
7.	Annisa Aulia Putri	15	60		Tidak Tuntas
8.	Azzarine	19	76	Tuntas	
9.	Duwi Widyarti	16	64		Tidak Tuntas
10.	Dwi Citra Lestari	16	64		Tidak Tuntas
11.	Elsa Delima	15	60		Tidak Tuntas
12.	Fahilah Rahma	20	80	Tuntas	

1	2	3	4	5	6
13.	Hairunnisa	20	80	Tuntas	
14.	Harnisa Zaskia	16	64		Tidak Tuntas
15.	Kayyisah Fadiyah	20	80	Tuntas	
16.	Kesya Azzahra	19	76	Tuntas	
17.	Khairunnisa Hrp	19	76	Tuntas	
18.	Laela Putri H	19	76	Tuntas	
19.	Mahya Nabila	19	76	Tunas	
20.	Maulidya Evanda	19	76	Tuntas	
21.	Meifa Widita	20	80	Tuntas	
22.	Nadya Atika	20	80	Tuntas	
23.	Nadya Febriani	18	72		Tidak Tuntas
24.	Nayla Azzahra	20	80	Tuntas	
25.	Nayla Khanza	19	76	Tuntas	
26.	Nazwa Aqilla	17	68		Tidak Tuntas
27.	Nawa Hariri	18	72		Tidak Tuntas
28.	Nia Febriani	20	80		Tidak Tuntas
29.	Nita Ajeng Pratiwi	18	72	Tuntas	
30.	Nuraziza	18	72		Tidak Tuntas
31.	Nurul Fatih Shafika	17	68		Tidak Tuntas
32.	Putri Andini	18	72		Tidak Tuntas
33.	Raisah Khairuna	18	72		Tidak Tuntas
34.	Rara Putri	18	72		Tidak Tuntas
35.	Riechella Putri	20	80	Tuntas	
36.	Salma Aulia	20	80	Tuntas	
37.	Siti Sarah	22	88	Tuntas	
Jumlah		681	2724	20 Orang	17 Orang
Rata-rata			74		
Presentase				54 %	46 %
Ketuntasan Belajar Klasikal			54 %		

Keterangan:

Nilai ≥ 75 = Tuntas: 20 siswa

Nilai ≤ 75 = Tidak Tuntas: 17 siswa

Menghitung rata-rata nilai peserta didik:

$$\text{Rumus } \bar{x} = \frac{\sum Xi}{N}$$

$\sum Xi$ = Jumlah dari seluruh nilai

N = Jumlah peserta didik

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{2724}{37} \\ &= 74 \end{aligned}$$

Menghitung ketuntasan hasil belajar klasikal:

$$\text{Rumus: } P = \frac{\sum \text{siswayangtuntasbelajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{\sum n1}{\sum n} \times 100 \%$$

$$P = \frac{20}{37} \times 100 \%$$

$$P = 54 \%$$

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada siklus I, dari siswa sebanyak 37 orang terdapat 20 orang yang tuntas dengan perolehan presentase klasikal (54%), sedangkan 17 orang lainnya tidak tuntas dengan perolehan presentase (46%). Dari hasil belajar siswa, bahwa presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal hanya (54%) dan rata-rata nilai diperoleh (74). Dapatlah dilihat dengan tabel berikut ini:

Tabel 4.23.

Presentase Ketuntasan Belajar

No	Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Jumlah Persentase
1	≥ 75	Tuntas	20	54 %
2	≤ 75	Tidak Tuntas	17	46 %
	Jumlah		37	100 %

Berdasarkan hasil pada siklus 1 sebanyak (54%) atau sebanyak 20 orang yang tuntas untuk menjawab soal, sedangkan sebanyak (46%) atau sebanyak 17 orang belum tuntas. Terkait hal itu mengemukakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Perkembangan Peradaban Islam Pada Masa Dinasti Umayyah masih rendah dan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal belum mencapai nilai KKM yang telah di tentukan atau belum tuntas. Maka akan di lanjutkan selanjutnya (siklus II).

4. Refleksi

1) Berkaitan dengan siswa

- a) Terdapat siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Tepat pula siswa yang malu dan kaku dalam menyuarakan pendapatnya karena memiliki rasa takut.
- c) Masih banyak siswa yang berharap pada siswa yang cerdas dan paham dengan materi tersebut untuk membantunya dalam menjawab pertanyaan sehingga mengambil kartu pilihan yang tepat dan dapat mengemukakan pendapat.

2) Berkaitan dengan guru:

- a) Guru kurang mampu menggunakan waktu dengan baik.
- b) Guru belum menguasai materi pembelajaran dengan jelas dan belum menguasai langkah-langkah strategi pembelajaran yang digunakan sehingga terdapat beberapa langkah yang berbelit dan sulit dipahami siswa.

c. Siklus II

1. Perencanaan

Peneliti menyiapkan media beserta Rancangan Perencanaan Pembelajaran yang berkenaan dengan pelajaran dengan tujuan membangkitkan motivasi belajar siswa pada materi perkembangan peradaban Islam pada masa Dinasti Umayyah. Perencanaan pada siklus II lebih matang di banding pada siklus I, dengan adanya kekurangan pada siklus I maka dilakukan perbaikan kekurangan yang terjadi pada siklus I baik dengan siswa ataupun kekurangan pada peneliti yang harus menguasai strategi yang digunakan dengan baik, dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta memaksimalkan hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan

Pertama, peneliti melakukan kegiatan untuk menyemangati siswa sebelum memulai pembelajaran agar memiliki konsentrasi yang baik selama pelajaran berlangsung.

Kedua, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang tidak dipahami dari materi dan langkah untuk melakukan strategi pembelajaran yang akan dipraktikkan berdasarkan gambar yang ada di depan tersebut. Peneliti menyiapkan kartu yang telah dibuat kemudian menyusunnya menjadi berpasangan. Peneliti menyiapkan murid untuk berpasangan berhadapan dengan kartu yang telah disediakan. Dengan arahan dari peneliti semua harus membuka dan mencari pasangan dari masing-masing kartu yang telah disediakan sesuai

dengan batasan waktu yang ditentukan. Jika sudah menemukan pasangan maka siswa memasuki barisan dengan benar. Peneliti mengecek kembali barisan yang sesuai dengan jawaban benar.

Ketiga penutup, dilakukan tes tulis sebagai uji kemampuan untuk siswa sesuai dengan materi serta memberikan penugasan untuk materi berikutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII MTs Al-Washliyah Tembung, yang menjadi pengamat penelitian pada siklus II ini, terdapat banyak perbaikan yakni anak-anak menyukai pembelajaran lebih menarik serta kegiatan sesuai dengan RPP dan lembar observasi yang dibuat. Terlihat berdasarkan pernyataan berikut:

“Jadi kak, kali ini makin bagus Maya, di pertemuan siklus II ini, Maya udah ngelakuin sesuai dengan RPP yang di buat, mudah-mudahan hasil ini lebih baik ya”. (Inf. 1)

Selanjutnya juga diperbaiki oleh observer bahwa masih kurang waktunya sedikit lagi seperti dalam pernyataan berikut:

“Sepertinya semua sudah baik dan sudah memperbaiki kekurangan pada siklus I. Tapi ada satu lagi komentar ibu untuk Maya, tadi ketika Maya mengajar, waktunya dikit kelewatan lagi, memang tidak banyak sih, cuma 5 menit, tapi kan kesian anak-anak waktunya terpotong untuk pulang karena sudah ada yang grasak-grusuk mau pulang, tapi secara umum ibu lihat sudah bagus, mulai dari pembawaan Maya yang sudah terbiasa jadi guru, muka ramah senyum dan selalu memberikan perhatian kepada seluruh anak semua sudut pandang juga Maya bisa tau ada yang ribut, strategi dan media pembelajarannya juga mantap buat anak gak bosan. Ibu rasa tadi waktunya habis karena anak-anak juga lambat dalam memberikan tanggapan untuk memulai permainan belajarnya atau mereka masih banyak diskusi. Tapi terimakasih banyak ya Kak May, sudah buat sesuatu di kelas ibu yang sebelumnya belum pernah ibu buat, apalagi jam terakhir udah pada ngantuk. Sukses terus kedepannya untuk kamu ya nak.” (Inf. 1)

Selanjutnya sudah terlihat perubahannya sehingga lebih aktif namun masih terdapat yang takut menyampaikan ide, seperti yang di katakan pada informan kedua (Alya):

“Alhamdulillah bu, saya sudah faham sama pelajaran tentang bab perkembangan peradaban Islam pada Masa Dinasti Umayyah bu, karena nama tokoh ilmuwan Muslimnya lumayan bisa terhafal, tapi masih malu bu kalau menyampaikan pendapat, jadi saya bilang teman yang lain aja yang maju dan nanti saya belajar lagi dan saya berusaha memberanikan diri bu.” (Inf. 2)

Selanjutnya sudah dapat anak-anak berinteraksi dengan temannya yang lain, sudah lebih kondusif keadaan kelas dari siklus sebelumnya.

Terlihat dari wawancara informan ketiga (Annisa) yakni:

“Iya bu, pertemuan ini kelas udah kondusif jadi suara ibu kedengaran sampai belakang bu, saya udah paham juga dengan langkah-langkah belajarnya saya sudah berani berbicara di depan teman-teman yang lain, soalnya ini sudah pernah belajar sama ibu, dan yang di bahas juga sama, jadi saya juga ulang tadi sama temen bu.”(Inf. 3)

Setelah melakukan penelitian barulah diketahui bagaimana karakter siswa satu dengan yang lainnya yang di antaranya terdapat siswa yang cenderung pendiam sehingga ikut berpartisipasi tapi tidak ikut membantu teman sekelompoknya, terdapat juga siswa yang malu memberikan pendapat ketika terpilih oleh peneliti dalam menyampaikan pendapatnya dan sebagian sudah berani dalam menyampaikan pendapat.

Berdasarkan pendapat, peneliti tidak ingin marah-marah karena diawal pertemuan sudah diberitahukan bahwa peneliti hendak mengubah pola pikir kalau belajar Sejarah Kebudayaan Islam itu asyik dengan strategi yang digunakan dan juga guru yang ramah, maka dari itu kalau muridnya tidak membuat masalah, mereka merasa nyaman, aktif dalam

berinteraksi. Terlihat dari wawancara dengan informan keempat (Khairunnisa) yakni:

“Ibu itu sebenarnya tidak suka marah, seperti yang ibu bilang waktu awal perkenalan ibu tidak akan marah kalo semua ikut aturan, nanti kita disini mau main bukan mau belajar yang menakutkan, kita belajar serius tapi santai, ibu juga orangnya imut kayak anak tk jadi ngajarnya juga warna warni buat kami senang, suka bercanda di kelas tapi kami aja yang keterusan ketawa sampai buat ibu kesal tapi ibu malah balik nanyakin kami dengan nama-nama tokoh hahaha, tapi ketika ibu ngomong dan ketawa sama kami, kami ngerasa ibu itu enak jadi guru, cocok kali bu, padahal ibu bilang ibu gak suka pelajaran SKI tapi ibu kasih nasehat kalau gak suka sama sesuatu gak boleh berlebihan bisa jadi itu yang terbaik untuk kita dan kalau kita suka juga jangan berlebihan bisa jadi itu ada yang kurang baiknya, ibu juga selalu ramah bilang tunggu ya nak saat dipanggil juga mudah untuk di tanyak-tanyak dan ibu gak pernah marah apalagi bentak-bentak selalu sopan, apa lagi soal ngasih motivasi soal belajar dan sopan santun buk.” (Inf. 4)

Untuk penyelesaian dilaksanakanlah tes ke II dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.24.

Hasil angket tentang Aspek Tekun Menghadapi Tugas

No	Unsur Nilai Dasar	Alternatif Jawaban								Jumlah		Nilai Rata-Rata
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		F	Sc	
		F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc			
1	Berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu	30	120	5	15	2	4	0	0	37	139	3,75
2	Tidak berhenti untuk beristirahat bila belum menyelesaikan tugas	25	100	5	15	5	10	2	2	37	127	3,43

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
3	Mengerjakan tugas saat jam pelajaran akan dimulai	0	0	2	4	10	30	25	100	37	134	3, 62
Jumlah										111	400	
										3, 60		

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan rentang nilai penilaian motivasi belajar siswa pada aspek tekun menghadapi dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 3, 60.

Tabel 4.25.

Hasil angket tentang Aspek Ulet Menghadapi Kesulitan

No	Unsur Nilai Dasar	Alternatif Jawaban								Jumlah		Nilai Rata-Rata
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		F	Sc	
		F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc			
1	Tidak putus asa bila mendapatkan kesulitan belajar SKI	25	100	5	15	5	10	2	2	37	127	3, 43
2	Rajin belajar SKI di rumah agar bisa menjawab soal saat ujian	27	108	8	24	2	4	0	0	37	136	3, 29
3	Jika nilainya kurang mudah menyerahnya	0	0	2	4	10	30	25	100	37	134	3, 62

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Jumlah										111	397	
										3,57		

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan rentang nilai penilaian motivasi belajar siswa pada aspek ulet menghadapi kesulitan dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 3,57.

Tabel 4.26.

Hasil angket Aspek Menunjukkan Minat Bermacam-Macam Masalah

No	Unsur Nilai Dasar	Alternatif Jawaban								Jumlah		Nilai Rata-Rata
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		F	Sc	
		F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc			
1	Pelajaran SKI dapat memotivasi siswa agar berprestasi dalam berbagai sumber keilmuan	30	120	5	15	2	4	0	0	37	139	3,75
2	SKI bukan hanya sejarah di masa lampau tetapi dapat dijadikan contoh menjadi siswa yang berakhlak baik	19	76	17	51	0	0	1	1	37	128	3,45
Jumlah										74	267	
										3,60		

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan rentang nilai penilaian motivasi belajar siswa pada aspek menunjukkan minat bermacam-macam masalah dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 3, 60.

Tabel 4.27.

Hasil angket tentang Aspek Bekerja Mandiri

No	Unsur Nilai Dasar	Alternatif Jawaban								Jumlah		Nilai Rata-Rata
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		F	Sc	
		F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc			
1	Mengulang pelajaran yang telah diberikan	30	120	5	15	2	4	0	0	37	139	3, 75
2	Mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain	27	108	8	24	2	4	0	0	37	136	3, 35
3	Mencontek pekerjaan teman saat ulangan	0	0	2	4	15	45	20	80	37	129	3, 48
Jumlah										111	404	
										3, 63		

Berdasarkan tabel di atas, rentang nilai penilaian aspek bekerja mandiri dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 3, 63.

Tabel 4.28.

Hasil angket tentang Aspek Bosan dengan Tugas Rutin

No	Unsur Nilai Dasar	Alternatif Jawaban								Jumlah		Nilai Rata-Rata
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		F	Sc	
		F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Tugas beraneka ragam menjadi tantangan	25	100	9	27	3	6	0	0	37	133	3,59
2	Senang mempelajari materi yang belum pernah diajarkan guru	30	120	5	15	2	4	0	0	37	139	3,75
3	Berpura-pura memperhatikan pelajaran ketika guru memperhatikan	0	0	2	4	10	30	25	100	37	134	3,62
Jumlah										111	406	
										3,65		

Berdasarkan tabel di atas, rentang nilai aspek bosan dengan tugas rutin dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 3,65.

Tabel 4.29.

Hasil angket tentang Aspek Mempertahankan Pendapat

No	Unsur Nilai Dasar	Alternatif Jawaban								Jumlah		Nilai Rata - Rata
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		F	Sc	
		F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc			
1	Merasa puas dengan hasil sendiri	25	100	9	27	3	6	0	0	37	133	3,59

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
2	Sebelum berpendapat, mencari tahu kebenarannya	30	120	5	15	2	4	0	0	37	139	3,75
3	Malu mengungkapkan pendapat	0	0	2	4	10	30	25	100	37	134	3,62
Jumlah										111	404	
										3,63		

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan dapat diketahui rentang nilai untuk penilaian angket motivasi belajar siswa pada aspek mempertahankan pendapat dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 3,63.

Tabel 4.30.

Hasil angket tentang Aspek Mencari dan Memecahkan Masalah

No	Unsur Nilai Dasar	Alternatif Jawaban								Jumlah		Nilai Rata-Rata
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		F	Sc	
		F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc			
1	Tertarik dengan suatu hal yang terkait dengan pelajaran SKI	30	120	5	15	2	4	0	0	37	139	3,75
2	Membaca berbagai sumber untuk menemukan pemecahan	25	100	5	15	5	10	2	2	37	127	3,43

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
3	Lebih senang bermain daripada membaca buku SKI	0	0	2	4	10	30	25	100	37	134	3,62
Jumlah										111	400	
										3,60		

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan rentang nilai penilaian motivasi belajar siswa pada aspek mencari dan memecahkan masalah dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 3,60.

Tabel 4.31.

Data Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II

Sistem pendidikan : MTs Al-Washliyah Tembung
Materi pembelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Materi pokok : Perkembangan Peradaban Islam Pada Masa Dinasti Umayyah
Jumlah siswa : 37
Tahun ajaran : 2019-2020

No	Nama Siswa	Item yang dijawab Benar	Nilai yang diperoleh	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	All Diajeng	20	80	Tuntas	
2.	Alya Syahrani	20	80	Tuntas	
3.	Amelia Azzahra	22	88	Tuntas	
4.	Angel Rizqika	20	80	Tuntas	
5.	Anggun	20	80	Tuntas	
6.	Annisa Alia Lubis	20	80	Tuntas	
7.	Annisa Aulia Putri	20	80	Tuntas	
8.	Azzarine	20	80	Tuntas	
9.	Duwi Widyarti	20	80	Tuntas	
10.	Dwi Citra Lestari	18	72		Tidak Tuntas

1	2	3	4	5	6
11.	Elsa Delima	18	72		Tidak Tuntas
12.	Fahilah Rahma	22	88	Tuntas	
13.	Hairunnisa	22	88	Tuntas	
14.	Harnisa Zaskia	20	80	Tuntas	
15.	Kayyisah Fadiyah	21	84	Tuntas	
16.	Kesya Azzahra	20	80	Tuntas	
17.	Khairunnisa Hrp	20	80	Tuntas	
18.	Laela Putri H	20	80	Tuntas	
19.	Mahya Nabila	20	80	Tuntas	
20.	Maulidya Evanda	20	80	Tuntas	
21.	Meifa Widita	21	84	Tuntas	
22.	Nadya Atika	22	88	Tuntas	
23.	Nadya Febriani	21	84	Tuntas	
24.	Nayla Azzahra	21	84	Tuntas	
25.	Nayla Khanza	20	80	Tuntas	
26.	Nazwa Aqilla	20	80	Tuntas	
27.	Nawa Hariri	20	80	Tuntas	
28.	Nia Febriani	21	84	Tuntas	
29.	Nita Ajeng Pratiwi	21	84	Tuntas	
30.	Nuraziza	21	84	Tuntas	
31.	Nurul Fatih Shafika	18	72		Tidak Tuntas
32.	Putri Andini	23	92	Tuntas	
33.	Raisah Khairuna	21	84	Tuntas	
34.	Rara Putri	21	84	Tuntas	
35.	Riechella Putri	20	80	Tuntas	
36.	Salma Aulia	20	80	Tuntas	
37.	Siti Sarah	23	92	Tuntas	
Jumlah		757	3028	34 Orang	3 Orang
Rata-rata			82		
Presentase				92 %	8 %
Ketuntasan Belajar Klasikal			92 %		

Keterangan:

Nilai ≥ 75 = Tuntas: 34 siswa

Nilai ≤ 75 = Tidak Tuntas: 3 siswa

Menghitung rata-rata nilai peserta didik:

$$\text{Rumus } \bar{x} = \frac{\sum Xi}{N}$$

$\sum Xi$ = Jumlah dari seluruh nilai

N = Jumlah peserta didik

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{3028}{37} \\ &= 82 \end{aligned}$$

Menghitung ketuntasan hasil belajar klasikal :

$$\text{Rumus: } P = \frac{\sum \text{siswayangtuntasbelajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{\sum n1}{\sum n} \times 100 \%$$

$$P = \frac{34}{37} \times 100 \%$$

$$P = 92 \%$$

Pada siklus II dari jumlah siswa sebanyak 37 orang sudah 34 orang yang tuntas dengan presentase klasikal (92 %), sedangkan siswa yang belum tuntas berjumlah 3 orang dengan jumlah presentase (8%). Dengan perolehan secara klasikal sudah mencapai (92 %). Dan rata-rata nilai diperoleh (82). Berikut penjabarannya dalam tabel yakni:

Tabel 4.32.

Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II

No	Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Jumlah Persentase
1	≥ 75	Tuntas	34	92 %
2	≤ 75	Tidak Tuntas	3	8 %
	Jumlah		37	100 %

Pada siklus II sebanyak (92 %) atau sebanyak 34 siswa yang tuntas, sementara itu sebanyak (8%) atau sebanyak 3 siswa yang belum tuntas. Ini membuktikan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Perkembangan Peradaban Islam pada Masa Dinasti

Umayyah sudah mencapai ketuntasan pada hasil belajar siswa secara klasikal. Maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan lagi.

3. Refleksi

Dalam pelaksanaan siklus II ini didapati hasil refleksi sebagai berikut:

- a. Peneliti dapat melakukan peningkatan dengan menuntaskan pembelajaran.
- b. Peneliti tidak lagi melakukan kesalahan yang sama.

Sebagai penentuan akhir, telah dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran spasial-visual *flash card* mampu meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa kelas VII-5 MTs Al-Washliyah Tembung.

Dapat dibuktikan dari 37 siswa keseluruhan terdapat 34 siswa yang sudah mencapai KKM yang telah ditentukan, yakni sebesar (92%) sedangkan siswa yang belum mencapai KKM hanya terdapat 3 siswa. Selanjutnya siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 3 siswa, dan siswa yang belum tuntas ini diberikan latihan soal atau refleksi kembali agar bisa mencapai KKM. Pelaksanaan hasil belajar dengan penerapan strategi spasial-visual *flash card* pada siklus II ini ketuntasan siswa secara klasikal telah tercapai yaitu sebesar ((92%). Dengan demikian secara keseluruhan tujuan dari penelitian tindakan kelas ini sudah tercapai, sehingga digunakan untuk mengakhiri penelitian. Berikut adalah tabel perbandingan antara sebelum tindakan dan sesudah tindakan pada siklus I, dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.33.

Data ketuntasan Belajar Siswa pada Kedua Siklus

No.	Nama Siswa	Sebelum Siklus	Sesudah Siklus		Keterangan
			Siklus I	Siklus II	
1.	All Diajeng	32	72	80	Meningkat
2.	Alya Syahrani	16	72	80	Meningkat
3.	Amelia Azzahra	36	76	88	Meningkat
4.	Angel Rizqika	28	60	80	Meningkat
5.	Anggun Megawangi	32	76	80	Meningkat
6.	Annisa Alia Lubis	32	76	80	Meningkat
7.	Annisa Aulia Putri	36	60	80	Meningkat
8.	Azzarine Ramadhania	24	76	80	Meningkat
9.	Duwi Widyarti	16	64	80	Meningkat
10.	Dwi Citra Lestari	24	64	72	Meningkat
11.	Elsa Delima	36	60	72	Meningkat
12.	Fahilah Rahma	36	80	88	Meningkat
13.	Hairunnisa	24	80	88	Meningkat
14.	Harnisa Zaskia	76	64	80	Meningkat
15.	Kayyisah Fadiyah	80	80	84	Meningkat
16.	Kesya Azzahra	28	76	80	Meningkat
17.	Khairunnisa Hrp	36	76	80	Meningkat
18.	Laela Putri H	32	76	80	Meningkat
19.	Mahya Nabila	40	76	80	Meningkat
20.	Maulidya Evanda	24	76	80	Meningkat
21.	Meifa Widita	76	80	84	Meningkat
22.	Nadya Atika	20	80	88	Meningkat
23.	Nadya Febriani	32	72	84	Meningkat
24.	Nayla Azzahra	24	80	84	Meningkat
25.	Nayla Khanza	16	76	80	Meningkat
26.	Nazwa Aqilla	36	68	80	Meningkat
27.	Nawa Hariri	12	72	80	Meningkat
28.	Nia Febriani	24	80	84	Meningkat
29.	Nita Ajeng Pratiwi	76	72	84	Meningkat
30.	Nuraziza	24	72	84	Meningkat
31.	Nurul Fatih Shafika	36	68	72	Meningkat

1	2	3	4	5	6
32	Putri Andini	24	72	92	Meningkat
33	Raisah Khairuna	36	72	84	Meningkat
34	Rara Putri	36	72	84	Meningkat
35	Riechella Putri	76	80	80	Meningkat
36	Salma Aulia	76	80	80	Meningkat
37	Siti Sarah	32	88	92	Meningkat
Jumlah		1344	2724	3028	Meningkat
Nilai Rata-rata		36,32	73,62	81,83	Meningkat
Jumlah Siswa yang Tuntas		6	20	34	
Jumlah siswa yang tidak tuntas		31	17	3	
Ketuntasan Hasil Belajar siswa		16%	54%	92%	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah digunakannya strategi pembelajaran spasial-visual *flash card* di MTs Al-Washliyah Tembung.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Disimpulkan telah diperoleh hasil motivasi belajar kategori tinggi dengan skor 2, 81 dan hasil belajar pada siswa terdapat 6 siswa yang tuntas, sedangkan 31 siswa lainnya tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum memahami dan mengerti tentang materi tersebut.

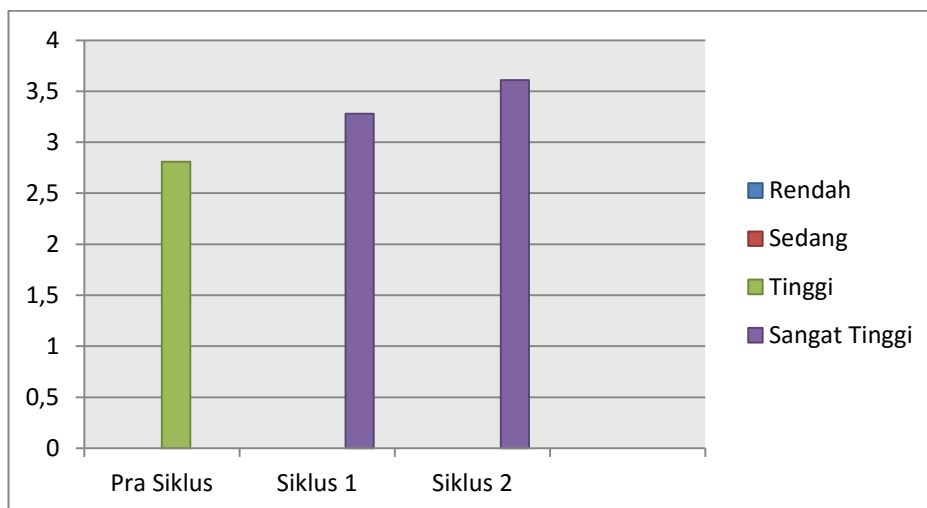
Namun dari hasil tes siklus I dapat dilihat terjadi peningkatan motivasi belajar siswa menjadi kategori sangat tinggi dengan sskor 3,28 dan pada hasil belajar juga terjadi peningkatan bahwa 20 siswa yang termasuk dalam kategori tuntas dan 17 siswa termasuk dalam kategori yang belum tuntas. Motivasi pada siswa meningkat, namun hasil belajar siswa belum mencapai ketuntatasan sehingga dilakukan lagi siklus II.

Setelah siklus 1 berlangsung maka peneliti melanjutkan pada siklus II, dari hasil tes pada siklus II terdapat peningkatan yang sangat memuaskan dengan peningkatan pada motivasi belajar siswa pada kategori sangat tinggi dengan skor 3,61 dan hasil belajar siswa dengan perolehan ketuntasan siswa mencapai 34 orang dan yang dikategorikan tidak tuntas hanya terdapat 3 orang saja.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwasanya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi perkembangan peradaban Islam pada Masa Dinasti Umayyah dengan menggunakan strategi pembelajaran spasial-visual *flash card* di MTs Al-Washliyah Tembung mengalami peningkatan pada motivasi belajar siswa dan juga hasil belajar siswa. Berikut merupakan data dalam bentuk diagram yakni:

Diagram 4.1.

Nilai rata-rata motivasi belajar siswa pada sebelum dan sesudah siklus.



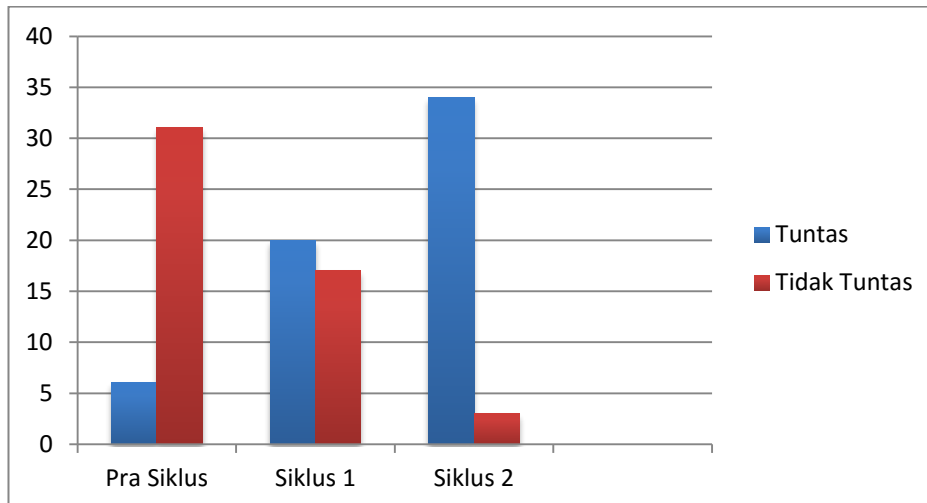
Keterangan:

Range Skor = 0,00 - 1,00 (Rendah)
 1,01 - 2,00 (Sedang)
 2,01 - 3,00 (Tinggi)
 3,01 - 4,00 (Sangat Tinggi)

Berikut juga merupakan penjelasan peningkatan hasil belajar dalam bentuk diagram yakni sebagai berikut:

Diagram 4.2.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada sebelum dan sesudah siklus.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebelum diterapkannya strategi pembelajaran spasial-visual *flash card* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII MTs Al-Washliyah Tembung belum terlihat motivasi belajar siswa dan semangat siswa dalam belajar. Hanya sedikit siswa yang terlihat punya keinginan untuk belajar sungguh-sungguh, selebihnya banyak yang kurang peduli akan pelajarannya. Bahkan saat guru menjelaskan di depan, ada murid yang sama sekali tidak membuka buku pelajarannya dan mereka bercerita dengan temannya di belakang. Selain itu para siswa juga tidak antusias dikarenakan gurunya mengajar dengan cara monoton dan tidak menggunakan media apa pun selain buku yang sudah disediakan, dan strategi pembelajaran yang hanya itu itu saja sehingga membuat para siswa bosan dan merasa malas untuk belajar. Motivasi belajar beserta hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran spasial-visual *flash card* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi perkembangan peradaban Islam pada masa Dinasti Umayyah memiliki motivasi belajar kategori tinggi dengan nilai rata-rata 2,81 dan hasil belajar dengan rata-rata sebesar 36,32 dengan ketuntasan 16%. Dalam hal ini peserta didik masih di bawah indikator keberhasilan dan ingin dilakukan perubahan pada strategi pembelajaran.
2. Setelah menggunakan strategi pembelajaran spasial-visual *flash card* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII MTs Al-Washliyah

Tembung siswa tampak lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dikarenakan saat pembelajaran berlangsung tidak lagi monoton serta menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan juga menggunakan media. Sehingga membuat para siswa menjadi tertarik dan bersemangat untuk belajar. berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, dan II setelah diterapkannya strategi pembelajaran spasial-visual *flash card* ini dapat meningkatkan motivasi belajar juga hasil belajar peserta didik pada mata pada Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII MTs Al-Washliyah Tembung. Hal ini dapat dibuktikan dengan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik yang meningkat setelah diterapkannya strategi pembelajaran spasial-visual *flash card*. Pada siklus I motivasi belajar kategori tinggi dengan skor 3,28 dan pada siklus II motivasi belajar siswa mengalami peningkatan menjadi kategori sangat tinggi dengan skor 3,61. Pada tahap pra siklus rata-rata hasil belajar 36,32 dengan ketuntasan klasikal 16%. Pada siklus I rata-rata 73,62 dengan ketuntasan klasikal 54%, dan siklus ke II dengan siklusrata-rata 81,83 dengan ketuntasan klasikal 92%.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran yakni:

1. Penggunaan strategi pembelajaran spasial-visual *flash card* sangat tepat digunakan dalam proses pembelajaran di MTs Al-Washliyah Tembung agar mampu memberikan peningkatan pada motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

2. Sangat penting dilakukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan pembelajaran dengan strategi pembelajaran spasial-visual *flash card* ini, tidak hanya pada materi perkembangan peradaban Islam pada masa Dinasti Umayyah saja untuk meningkatkan motivasi dan juga hasil belajar siswa melainkan untuk materi dan pelajaran yang lain dengan pemilihan yang tepat untuk penggunaan strategi ini.
3. Diperuntukkan kepada guru agar mampu melihat keadaan siswa dalam menentukan strategi pembelajaran atau media yang sesuai untuk pembelajaran yang sesuai dengan materi serta keadaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- A. Bakar, Rosdiana. 2008. *Pendidikan Suatu Pengantar*, Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. 1974. *Tafsir Al-Maraghi Jilid XIII*, Semarang: Toha Putra.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. 1974. *Tafsir Al-Maraghi Jilid XXVIII*, Semarang: Toha Putra.
- Aqib, Zainal dan Ahmad Amrullah. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah*, Depok: Raja Grafindo Persada.
- Arikuto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- At-Tarmidzi, Muhammad Isa bin Surah. 1992. *Terjemahan Sunan At Tirmidzi Jilid IV*, Semarang: Adhi Grafika.
- Basrowi, Muhammad. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Chomaidi dan Salamah. 2018. *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*, Jakarta: Grasindo Persada.
- Dapartemen Agama RI. 2010. *Mushaf Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Bandung: Penerbit Diponegoro.
- Dwi Prasetya Danarjati dkk. 2014. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fitriyah, Lailatul dan Mohammad Jauhar. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Jamaluddin, Dindin. 2010. *Metode Pendidikan Anak(Teori & Praktik)*, Bandung: Pustaka Al-Fikri.
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja.
- Mardianto. 2013. *Panduan Penulisan Skripsi*, Medan: Kementrian Republik Indonesia IAIN Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Mardianto. 2017. *Psikologi Pendidikan Landasan Bagi Perkembangan Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing.

- Prawira, Purwa Atmaja. 2014. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Said, Alamsyah bin Andi Budimanjaya. 2015. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*, Cetakan ke-2. Jakarta: Kencana.
- Santrock, John W. 2007. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Situmorang, Manihar. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*, Depok: Rajawali Pers.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Subyantoro. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas Metode, Kaidah Penulisan, dan Publikasi*, Depok: Rajawali Pers.
- Sudaryono dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2008. *Media pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*, Bandung: Wacana Prima.
- Yunita, Norma. 2014. *Edisi Terbaru dan Terlengkap UUD 1945 dan Amandemen*, Jakarta: Kunci Aksara.
- Tim Penulis, 2017. *Sejarah Kebudayaan Islam Intelligences*, Solo: Tiga Serangkai.

Sumber Website:

<https://spmsleman.files.wordpress.com/2016/04/kma-nomor-165-tahun-2014-kurma-k13-lampiran.pdf> diunduh pada 24 Januari 2020.

<https://www.e-jurnal.com/2017/03/pengembangan-falsh-card-sebagai-media.html?m=1> Dikutip pada tanggal 03 Januari 2020.

https://www.e-jurnal.com/2017/05/peningkatan-keterampilan-membaca_28.html?m=1 dikutip pada 24 Januari 2020.

<https://www.e-jurnal.com/2016/06/pemanfaatan-media-light-flash-card.html?m=1> dikutip pada 24 Januari 2020.

[https://www.e-jurnal.com/2016/07/penerapan-model-pembelajaran-](https://www.e-jurnal.com/2016/07/penerapan-model-pembelajaran-group_10.html?m=1) Dikutip pada tanggal 03 Januari 2020.

[group_10.html?m=1](https://www.e-jurnal.com/2016/07/penerapan-model-pembelajaran-group_10.html?m=1) dikutip pada 24 Januari 2020.

<http://digilib.unila.ac.id/391/11/BAB%20II.pdf> dikutip pada 15 Desember 2019.

LAMPIRAN 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah	: MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung
Mata Pelajaran	: SKI
Kelas/Semester	: VII/Genap
Tema	: Perkembangan Kebudayaan Islam Dinasti Bani Umayyah
Sub Tema	: Para Tokoh dan Perannya Pada Dinasti Umayyah
Alokasi Waktu	: 2x 40 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyajidalam ranah konkret dan ranahabstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secaramandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.2 Merespon langkah langkah yang diamabil oleh khalifah daulah Bani Umayyah untuk	1.3 Meyakini bahwa ilmu adalah hal penting dalam upaya memajukan kebudayaan dan peradaban umat

kemajuan Umat Islam dan budaya Islam	
2.3 Merespon nilai-nilai dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti Bani Umayyah untuk masa kini dan yang akan datang	2.3.1 Menjelaskan berbagai prestasi pada masa Bani Umayyah 2.3.2 Mengidentifikasi berbagai prestasi pada masa dinasti Bani Umayyah 2.3.3 Menyebutkan tokoh ilmuwan Muslim pada masa Bani Umayyah 2.3.4 Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada masa dinasti bani umayyah dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah
2.5 Menghargai keteladanan semangat para ilmuwan Muslim pada masa Dinasti Umayyah untuk masa kini dan yang akan datang.	
3.3 Memahami perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti Bani Umayyah	3.3.1 Menjelaskan pelajaran dari perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa Bani Umayyah
4.4 Memahami tokoh ilmuwan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti Bani Umayyah	4.4.1 Menunjukkan keterkaitan perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Bani Umayyah dengan perkembangan masa kini dan yang akan datang.

C. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan:

1. Siswa dapat menjelaskan langkah langkah yang diambil khalifah dinasti bani Umayyah.
2. Siswa dapat menjelaskan berbagai prestasi pada masa bani umayyah
3. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai prestasi pada masa dinasti bani umayyah
4. Siswa dapat menyebutkan tokoh ilmuwan muslim pada masa bani umayyah

5. Siswa dapat menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada masa dinasti bani umayyah dalam kemajuan kebudayaan/peradaban islam pada masa bani umayyah.
6. Siswa dapat menjelaskan pelajaran dari perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa bani umayyah.
7. Siswa dapat menunjukkan keterkaitan perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa bani umayyah dengan perkembangan masa kini dan yang akan datang.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Fakta

Munculnya tasawuf, karena setelah umat semakin jauh dari Nabi, terkadang hidupnya tak terkendali, utamanya dalam hal kecintaan terhadap materi.

Tokoh sufi antara lain:

- 1) Sa`id bin Musayyab
- 2) Hasan Al-Basri
- 3) Sufyan Ats-Tsauri.

b. Konsep

Bidang kesusastraan juga mengalami kemajuan. Hal itu ditandai dengan munculnya sastrawan-sastrawan berikut ini

- 1) Nu`man bin Basyir al Anshari (w, 65 H/680 M)
- 2) Qays bin Mulawwah, termasyhur dengan sebutan Laila Majnun (w. 84 H/ 699 M)
- 3) Al-Akhthal (w. 95/710 M)
- 4) Abul Aswad al-Duwali (69 H)
- 5) Al-Farazdaq (w. 114 H/732M)
- 6) Jarir (w. 111 H /792 M)

c. Prinsip

Kemajuan Pada Masa Dinasti Umayyah:

- 1) Bidang ilmu hadis
- 2) Ilmu tafsir
- 3) Ilmu fikih
- 4) Ilmu tasawuf
- 5) Ilmu bahasa dan sastra

6) Ilmu sejarah dan geografi

7) Ilmu kedokteran

E. Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Strategi Pembelajaran : Spasial Visual *Flash Card*

F. Media Pembelajaran

1. Kartu Bergambar
2. Alat dan bahan
 - a. Kertas Karton
 - b. Kertas Origami Berwarna
 - c. Cat Warna
 - d. Lem
 - e. Spidol

G. Sumber Belajar

- a. Buku siswa Qur'an Hadits Kemenag
- b. Buku Guru Qur'an Hadits Kemenag
- c. Gambar media interaktif
- d. Akses Internet yang sesuai kebutuhan
- e. Sumber lain yg menunjang

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan/Kegiatan Awal Guru: <ul style="list-style-type: none"> ○ Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka • Meminta siswa untuk memimpin doa bersama sebelum belajar. • Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran. ○ Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Mengingat kembali materi pertemuan sebelumnya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Motivasi <p>Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka siswa diharapkan dapat menjelaskan tentang: Mengetahui langkah langkah yang diambil khalifah dinasti bani Umayyah, prestasi pada masa Bani Umayyah, mengidentifikasi berbagai prestasi pada masa dinasti bani umayyah, menyebutkan tokoh ilmuan Muslim pada masa Bani Umayyah, menjelaskan peran tokoh ilmuan Muslim pada masa Dinasti Bani Umayyah dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah, menjelaskan pelajaran dari perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Bani Umayyah, menunjukkan keterkaitan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah dengan perkembangan masa kini dan yang akan datang.</p> ○ Pemberian Acuan <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Mempersiapkan media/alat bantu pembelajaran. • Pembagian kelompok belajar (4-6 Orang/kelompok) • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan sub materi yang akan dibahas oleh masing-masing kelompok 2. Peserta didik bekerja sama, berdiskusi, memikirkan konsep dengan kelompoknya masing-masing untuk mengambil kartu yang tepat sesuai materi <p>b. Bertanya</p> <p>Mengajukan pertanyaan tentang : <i>Memahami peran tokoh ilmuan Muslim pada masa dinasti Bani Umayyah</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari</p>	60 Menit

	<p>pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p> <p>c. Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta mengumpulkan informasi yang relevan untuk memilih kartu yang sesuai dengan materi 2. <i>Peserta didik diminta untuk mengeksplorasi pengetahuannya dengan membaca buku yang berkaitan dengan tokoh-tokoh keilmuan dan karyanya pada masa Dinasti Umayyah</i> <p>d. Asosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Guru memberikan bahan materi untuk didiskusikan kepada setiap kelompok.</i> 2. <i>Setiap kelompok mendiskusikan bahan yang telah diberikan.</i> 3. Tiap kelompok bersiap-siap untuk masuk kebarisan dan memilih kartu yang sesuai sesuai perintah guru dan waktu yang telah ditentukan. <p>e. Komunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tiap kelompok memasuki barisan dengan kartu yang berisi paparan tokoh ilmuan dan karyanya pada masa Dinasti Umayyah yang sesuai dengan kelompoknya. 2. Salah satu anggota menjadi (penyaji materi), sementara anggota lainnya mengecek apakah semua anggota telah benar memasuki barisannya. 3. Setelah lengkap dan benar guru memberikan apresiasi kepada peserta didik. 	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran 2. Refleksi hasil pembelajarn 3. Guru memberikan tugas tes kepada siswa untuk mengevaluasi hasil pembelajaran. 4. Guru menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa. 5. Guru mengucapkan salam 	

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian**a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

1) Tes Tertulis

a) Pilihan ganda

2) Tes Lisan

▲ *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.***b. Penilaian Kompetensi Keterampilan**

1) Proyek, pengamatan, wawancara

2) Portofolio / unjuk kerja

2. Instrumen Penilaiana. *Pertemuan Pertama (Terlampir)*b. *Pertemuan Kedua (Terlampir)*

Tembung, 17 Februari 2020

Mengetahui

Guru Pamong MTs Al-Jam'iyatul

Washliyah Tembung

Mahasiswa

TRI HIDAYATI, S.Pd.IMAYA SARI HARAHAP

LAMPIRAN 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah	: MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung
Mata Pelajaran	: SKI
Kelas/Semester	: VII/Genap
Tema	: Perkembangan Kebudayaan Islam Dinasti Bani Umayyah
Sub Tema	: Para Tokoh dan Perannya Pada Dinasti Umayyah
Alokasi Waktu	: 2x 40 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.4 Merespon langkah langkah yang diamabil oleh khalifah daulah Bani Umayyah untuk	1.5 Meyakini bahwa ilmu adalah hal penting dalam upaya memajukan kebudayaan dan peradaban umat

kemajuan Umat Islam dan budaya Islam	
2.4 Merespon nilai-nilai dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti Bani Umayyah untuk masa kini dan yang akan datang	4.3.1 Menjelaskan berbagai prestasi pada masa Bani Umayyah 4.3.2 Mengidentifikasi berbagai prestasi pada masa dinasti Bani Umayyah 2.3.5 Menyebutkan tokoh ilmuwan Muslim pada masa Bani Umayyah 2.3.6 Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada masa dinasti bani umayyah dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah
2.6 Menghargai keteladanan semangat para ilmuwan Muslim pada masa Dinasti Umayyah untuk masa kini dan yang akan datang.	
3.4 Memahami perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti Bani Umayyah	3.4.1 Menjelaskan pelajaran dari perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa Bani Umayyah
4.5 Memahami tokoh ilmuwan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti Bani Umayyah	4.5.1 Menunjukkan keterkaitan perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Bani Umayyah dengan perkembangan masa kini dan yang akan datang.

C. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan:

1. Siswa dapat menjelaskan langkah langkah yang diambil khalifah dinasti bani Umayyah.
2. Siswa dapat menjelaskan berbagai prestasi pada masa bani umayyah
3. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai prestasi pada masa dinasti bani umayyah
4. Siswa dapat menyebutkan tokoh ilmuwan muslim pada masa bani umayyah

5. Siswa dapat menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada masa dinasti bani umayyah dalam kemajuan kebudayaan/peradaban islam pada masa bani umayyah.
6. Siswa dapat menjelaskan pelajaran dari perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa bani umayyah.
7. Siswa dapat menunjukkan keterkaitan perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa bani umayyah dengan perkembangan masa kini dan yang akan datang.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Fakta

Munculnya tasawuf, karena setelah umat semakin jauh dari Nabi, terkadang hidupnya tak terkendali, utamanya dalam hal kecintaan terhadap materi.

Tokoh sufi antara lain:

- 1) Sa`id bin Musayyab
- 2) Hasan Al-Basri
- 3) Sufyan Ats-Tsauri.

b. Konsep

Bidang kesusastraan juga mengalami kemajuan. Hal itu ditandai dengan munculnya sastrawan-sastrawan berikut ini

- 1) Nu'man bin Basyir al Anshari (w. 65 H/680 M)
- 2) Qays bin Mulawwah, termasyhur dengan sebutan Laila Majnun (w. 84 H/699 M)
- 3) Al-Akhthal (w. 95/710 M)
- 4) Abul Aswad al-Duwali (69 H)
- 5) Al-Farazdaq (w. 114 H/732M)
- 6) Jarir (w. 111 H /792 M)

c. Prinsip

Kemajuan Pada Masa Dinasti Umayyah:

- 1) Bidang ilmu hadis
- 2) Ilmu tafsir
- 3) Ilmu fikih
- 4) Ilmu tasawuf
- 5) Ilmu bahasa dan sastra
- 6) Ilmu sejarah dan geografi
- 7) Ilmu kedokteran

E. Strategi Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Scientific Learning
 2) Strategi Pembelajaran : Spasial Visual *Flash Card*

F. Media Pembelajaran

- 1) Kartu Bergambar
 2) Alat dan bahan
 a. Kertas Karton
 b. Kertas Origami Berwarna
 c. Cat Warna
 d. Lem
 e. Spidol

G. Sumber Belajar

- 1) Buku siswa Qur'an Hadits Kemenag
 2) Buku Guru Qur'an Hadits Kemenag
 3) Gambar media interaktif
 4) Akses Internet yang sesuai kebutuhan
 5) Sumber lain yg menunjang

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan/Kegiatan Awal Guru: <ul style="list-style-type: none"> ○ Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka • Meminta siswa untuk memimpin doa bersama sebelum belajar. • Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran. ○ Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Mengingat kembali materi pertemuan sebelumnya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. ○ Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi untuk lebih baik lagi pada 	10 Menit

	<p>pembelajaran siklus II agar semua siswa dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka siswa diharapkan dapat menjelaskan tentang: Mengetahui langkah langkah yang diambil khalifah dinasti bani Umayyah, prestasi pada masa Bani Umayyah, mengidentifikasi berbagai prestasi pada masa dinasti bani umayyah, menyebutkan tokoh ilmuan Muslim pada masa Bani Umayyah, menjelaskan peran tokoh ilmuan Muslim pada masa Dinasti Bani Umayyah dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah, menjelaskan pelajaran dari perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Bani Umayyah, menunjukkan keterkaitan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah dengan perkembangan masa kini dan yang akan datang.</p> <p>o Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Mempersiapkan media/alat bantu pembelajaran. • Pembagian kelompok belajar (4-6 Orang/kelompok) • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>f. Mengamati</p> <p>3. Guru memberikan sub materi yang akan dibahas oleh masing-masing kelompok untuk melanjutkan pembelajaran pada siklus II.</p> <p>4. Peserta didik bekerja sama, berdiskusi, memikirkan konsep dengan kelompoknya masing-masing untuk mengambil kartu yang tepat sesuai materi</p> <p>g. Bertanya</p> <p>Mengajukan pertanyaan tentang : <i>Memahami peran tokoh ilmuan muslim pada masa dinasti bani umayyah</i> yang tidak dipahami</p>	60 Menit

	<p>dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p> <p>h. Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta mengumpulkan informasi yang relevan untuk memilih kartu yang sesuai dengan materi 4. <i>Peserta didik diminta untuk mengeksplorasi pengetahuannya dengan membaca buku yang berkaitan dengan tokoh-tokoh keilmuan dan karyanya pada masa Dinasti Umayyah</i> <p>i. Asosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Guru memberikan bahan materi untuk didiskusikan kepada setiap kelompok.</i> 5. <i>Setiap kelompok mendiskusikan bahan yang telah diberikan.</i> 6. Tiap kelompok bersiap-siap untuk masuk kebarisan dan memilih kartu yang sesuai sesuai perintah guru dan waktu yang telah ditentukan. <p>j. Komunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Tiap kelompok memasuki barisan dengan kartu yang berisi paparan tokoh ilmuwan dan karyanya pada masa Dinasti Umayyah yang sesuai dengan kelompoknya. 5. Salah satu anggota menjadi (penyaji materi), sementara anggota lainnya mengecek apakah semua anggota telah benar memasuki barisannya. 6. Setelah lengkap dan benar guru memberikan apresiasi kepada peserta didik. 	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran 7. Refleksi hasil pembelajarn 8. Guru memberikan tugas tes kepada siswa untuk mengevaluasi hasil pembelajaran. 9. Guru menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca 	

	<p>hamdalah/doa.</p> <p>10. Guru mengucapkan salam</p>	
--	--	--

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
- 2) Pilihan ganda

b. Tes Lisan

▲ *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Proyek, pengamatan, wawancara
- 2) Portofolio / unjuk kerja

2. Instrumen Penilaian

a. *Pertemuan Pertama (Terlampir)*

b. *Pertemuan Kedua (Terlampir)*

Tembung, 17 Februari 2020

Mengetahui

Guru Pamong MTs Al-Jam'iyatul

Washliyah Tembung

Mahasiswa

TRI HIDAYATI, S.Pd.I

MAYA SARI HARAHAP

LAMPIRAN 3**Instrumen Penilaian *Pre Test***

Nama :

Kelas :

Pertanyaan :

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d pada jawaban yang benar!

1. Gerakan pengumpulan dan penulisan hadis muncul pada masa Daulah Umayyah, tepatnya pada masa khalifah...
 - a. Umar bin Abdul Aziz
 - b. Muawiyah bin Abu Sufyan
 - c. Yazid bin Walid
 - d. Abdul Malik bin Marwan
2. Gubernur Madinah yang diperintahkan untuk mengumpulkan hadis dari para sahabat adalah...
 - a. Sibawaih
 - b. az-Zuhri
 - c. al-Kindi
 - d. Ibnu Abbas
3. Generasi yang sangat berjasa dalam upaya pemeliharaan dan pewarisan hadis adalah...
 - a. Ulama
 - b. Fuqaha
 - c. Sahabat dan tabi'in
 - d. Umara
4. Ketika para sahabat berkonsentrasi menulis Al-Quran, Nabi Muhammad saw. pernah melarang menulis hadis. Hal ini dimaksudkan agar....
 - a. penulisan Al-Quran segera selesai
 - b. Al-Quran saja yang dijadikan sumber hukum
 - c. Penulis Al-Quran tidak terganggu
 - d. Al-Quran dan hadis tidak tercampur
5. Salah seorang sahabat yang tekun menulis hadis Rasulullah saw. adalah....
 - a. Abdullah bin Abbas

- b. Zaid bin Haris
 - c. Abdullah bin Rawahah
 - d. Khalid bin Walid
6. Sufyan as-Sauri adalah seorang sufi yang hidup sederhana, rendah hati, dan setia kepada ajaran agama. Beliau sangat terkenal di...
- a. Basrah
 - b. Kufah
 - c. Mesir
 - d. Madinah
7. Seorang zahid yang menolak berbaiat kepada Abdul Malik bin Marwan adalah....
- a. Said bin Musawab
 - b. Abu Hurairah
 - c. Ibnu Abbas
 - d. Zaid bin Harisah
8. Tasawuf adalah cara menyucikan diri dan meningkatkan akhlak agar dapat mendekati diri kepada Allah Swt. Orang yang menjalankan tasawuf disebut...
- a. Zuhud
 - b. Salik
 - c. Sufi
 - d. Abid
9. Kitabul Kharaj adalah buku karya Abu Yusuf tentang....
- a. Perang
 - b. Hadis
 - c. Fikih
 - d. Keuangan
10. Kitabul Mabsut adalah karya Muhammad bin Hasan Asy-Syaibani yang berisikan tentang...
- a. Fikih
 - b. Furu'
 - c. Usul dan furu'

- d. Pajak
11. Kitab Fikih karya Imam Syafi'i yang terkenal adalah....
- a. Al-Umm
 - b. Al-Muwatta'
 - c. Kitabussunnah
 - d. Al-Fiqhul Akbar
12. Berikut ini adalah salah satu karya Imam Malik yang sampai saat ini masih terkenal di kalangan kaum muslimin...
- a. Al-Umm
 - b. Al-Muwatta'
 - c. Kitabussunnah
 - d. Al-Fiqhul Akbar
13. Berikut ini adalah tokoh-tokoh ilmu fikih pada masa Dinasti Umayyah, kecuali....
- a. Imam Ghazali
 - b. Imam Abu Hanifah
 - c. Imam Malik
 - d. Imam Syafi'i
14. Suatu mazhab yang mengikuti langkah dan cara-cara dalam melakukan istinbat sebagaimana yang dianut oleh para sahabat disebut...
- a. Salafi
 - b. Sunni
 - c. Ittiba'
 - d. Mazhab sahabi
15. Menemukan hukum berdasarkan kebaikan dan kelayakan ketika tidak ditemukan nas yang shahih dalam Al-Quran dan sunnah disebut....
- a. Qiyas
 - b. Istishab
 - c. Ijmak
 - d. 'Urf
16. Pengembaraan muhadisin untuk mendapatkan hadis-hadis dari para sahabat yang masih hidup sekaligus sebagai upaya untuk membuktikan keaslian hadis-hadis tertentu disebut...
- a. Rihlah sahabiyah

- b. Rihlah 'ilmiyah
 - c. Rihlah iqtisadiyah
 - d. Rihlah jam'aaiyyah
17. Pengembaraan muhadisin untuk mendapatkan hadis-hadis dari para sahabat tersebut menjadi sebuah kajian hadis dan berkembang menjadi suatu ilmu tersendiri, yaitu...
- a. 'Ulumul Quran
 - b. Asbabun Nuzul
 - c. 'Ulumul Hadis
 - d. Asbabul Wurud
18. Seorang perempuan yang dipercaya Khalifah Umar bin Abdul Aziz untuk mengumpulkan dan membukukan hadis...
- a. Ummu Aiman
 - b. Aisyah
 - c. Hafsah
 - d. Amrah binti Abdurrahman
19. Sumber hukum kedua dalam Islam, setelah Al-Quran adalah...
- a. Hadis
 - b. Qiyas
 - c. Ijma'
 - d. Ijtihad
20. Berikut ini adalah para ulama hadis pada masa Daulah Umayyah, kecuali...
- a. Imam Bukhari
 - b. Imam Muslim
 - c. Imam Ahmad
 - d. Imam Nasa'i
21. Berikut ini merupakan tokoh ilmuan muslim dalam bidang bahasa dan sastra, kecuali....
- a. Jamil al-Uzri
 - b. Jarir
 - c. Qays bin Mulawwah (Laila Majnun)
 - d. Al-Bukhari

22. Dalam perkembangan ilmu sejarah dan geografi terdapat hasil karya Shuhara Abdy ialah...
- al-Muwatta'
 - al-Amsal
 - al-Musnad
 - al-Fiqhul Akbar
23. Berikut ini yang merupakan karya Imam Ahmad bin Hambal adalah....
- Kitabuz Zuhdi
 - Kitab Al-Umm
 - Kitabul Masa'il
 - Al-Muwatta'
24. Berikut merupakan para penafsir Al-Quran yang ditunjuk oleh Rasulullah saw. kecuali ...
- Abdullah bin Abbas
 - Abdullah bin Mas'ud
 - Ubay bin Ka'ab
 - Muawiyah bin Abu SUfyan
25. Dalam bidang kedokteran, dokter istana yang terkenal pada masa Daulah Umayyah adalah...
- Al-Kindi
 - Hakam ad-Dimasqy dan Atsal
 - Maliki
 - Zuhri

LAMPIRAN 4**Instrumen Penilaian Siklus I**

Nama :

Kelas :

Pertanyaan :

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d pada jawaban yang benar!

1. Gerakan pengumpulan dan penulisan hadis muncul pada masa Daulah Umayyah, tepatnya pada masa khalifah...
 - a. Umar bin Abdul Aziz
 - b. Muawiyah bin Abu Sufyan
 - c. Yazid bin Walid
 - d. Abdul Malik bin Marwan
2. Gubernur Madinah yang diperintahkan untuk mengumpulkan hadis dari para sahabat adalah...
 - a. Sibawaih
 - b. az-Zuhri
 - c. al-Kindi
 - d. Ibnu Abbas
3. Generasi yang sangat berjasa dalam upaya pemeliharaan dan pewarisan hadis adalah...
 - a. Ulama
 - b. Fuqaha
 - c. Sahabat dan tabi'in
 - d. Umara
4. Ketika para sahabat berkonsentrasi menulis Al-Quran, Nabi Muhammad saw. pernah melarang menulis hadis. Hal ini dimaksudkan agar....
 - a. Penulisan Al-Quran segera selesai
 - b. Al-Quran saja yang dijadikan sumber hukum
 - c. Penulis Al-Quran tidak terganggu
 - d. Al-Quran dan hadis tidak tercampur
5. Salah seorang sahabat yang tekun menulis hadis Rasulullah saw. adalah....
 - a. Abdullah bin Abbas

- b. Zaid bin Haris
 - c. Abdullah bin Rawahah
 - d. Khalid bin Walid
6. Sufyan as-Sauri adalah seorang sufi yang hidup sederhana, rendah hati, dan setia kepada ajaran agama. Beliau sangat terkenal di...
- a. Basrah
 - b. Kufah
 - c. Mesir
 - d. Madinah
7. Seorang zahid yang menolak berbaiat kepada Abdul Malik bin Marwan adalah....
- a. Said bin Musawab
 - b. Abu Hurairah
 - c. Ibnu Abbas
 - d. Zaid bin Harisah
8. Tasawuf adalah cara menyucikan diri dan meningkatkan akhlak agar dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt. Orang yang menjalankan tasawuf disebut...
- a. Zuhud
 - b. Salik
 - c. Sufi
 - d. Abid
9. Kitabul Kharaj adalah buku karya Abu Yusuf tentang....
- a. Perang
 - b. Hadis
 - c. Fikih
 - d. Keuangan
10. Kitabul Mabsut adalah karya Muhammad bin Hasan Asy-Syaibani yang berisikan tentang...
- a. Fikih
 - b. Furu'
 - c. Usul dan furu'

- d. Pajak
11. Kitab Fikih karya Imam Syafi'i yang terkenal adalah....
 - a. Al-Umm
 - b. Al-Muwatta'
 - c. Kitabussunnah
 - d. Al-Fiqhul Akbar
 12. Berikut ini adalah salah satu karya Imam Malik yang sampai saat ini masih terkenal di kalangan kaum muslimin...
 - a. Al-Umm
 - b. Al-Muwatta'
 - c. Kitabussunnah
 - d. Al-Fiqhul Akbar
 13. Berikut ini adalah tokoh-tokoh ilmu fikih pada masa Dinasti Umayyah, kecuali....
 - a. Imam Ghazali
 - b. Imam Abu Hanifah
 - c. Imam Malik
 - d. Imam Syafi'i
 14. Suatu mazhab yang mengikuti langkah dan cara-cara dalam melakukan istinbat sebagaimana yang dianut oleh para sahabat disebut...
 - a. Salafi
 - b. Sunni
 - c. Ittiba'
 - d. Mazhab sahabi
 15. Menemukan hukum berdasarkan kebaikan dan kelayakan ketika tidak ditemukan nas yang shahih dalam Al-Quran dan sunnah disebut....
 - a. Qiyas
 - b. Istishab
 - c. Ijmak
 - d. 'Urf
 16. Pengembaraan muhadisin untuk mendapatkan hadis-hadis dari para sahabat yang masih hidup sekaligus sebagai upaya untuk membuktikan keaslian hadis-hadis tertentu disebut...
 - a. Rihlah sahabiyah

- b. Rihlah 'ilmiyah
 - c. Rihlah iqtisadiyah
 - d. Rihlah jam'aaiyyah
17. Pengembaraan muhadisin untuk mendapatkan hadis-hadis dari para sahabat tersebut menjadi sebuah kajian hadis dan berkembang menjadi suatu ilmu tersendiri, yaitu...
- a. 'Ulumul Quran
 - b. Asbabun Nuzul
 - c. 'Ulumul Hadis
 - d. Asbabul Wurud
18. Seorang perempuan yang dipercaya Khalifah Umar bin Abdul Aziz untuk mengumpulkan dan membukukan hadis...
- a. Ummu Aiman
 - b. Aisyah
 - c. Hafsa
 - d. Amrah binti Abdurrahman
19. Sumber hukum kedua dalam Islam, setelah Al-Quran adalah...
- a. Hadis
 - b. Qiyas
 - c. Ijma'
 - d. Ijtihad
20. Berikut ini adalah para ulama hadis pada masa Daulah Umayyah, kecuali...
- a. Imam Bukhari
 - b. Imam Muslim
 - c. Imam Ahmad
 - d. Imam Nasa'i
21. Berikut ini merupakan tokoh ilmuan muslim dalam bidang bahasa dan sastra, kecuali....
- a. Jamil al-Uzri
 - b. Jarir
 - c. Qays bin Mulawwah (Laila Majnun)
 - d. Al-Bukhari

22. Dalam perkembangan ilmu sejarah dan geografi terdapat hasil karya Shuhara Abdy ialah...
 - a. al-Muwatta'
 - b. al-Amsal
 - c. al-Musnad
 - d. al-Fiqhul Akbar
23. Berikut ini yang merupakan karya Imam Ahmad bin Hambal adalah....
 - a. Kitabuz Zuhdi
 - b. Kitab Al-Umm
 - c. Kitabul Masa'il
 - d. Al-Muwatta'
24. Berikut merupakan para penafsir Al-Quran yang ditunjuk oleh Rasulullah saw. kecuali ...
 - a. Abdullah bin Abbas
 - b. Abdullah bin Mas'ud
 - c. Ubay bin Ka'ab
 - d. Muawiyah bin Abu SUfyan
25. Dalam bidang kedokteran, dokter istana yang terkenal pada masa Daulah Umayyah adalah...
 - a. Al-Kindi
 - b. Hakam ad-Dimasqy dan Atsal
 - c. Maliki
 - d. Zuhri

LAMPIRAN 5**Instrumen Penilaian Siklus II**

Nama :

Kelas :

Pertanyaan :

- A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d pada jawaban yang benar!
1. Gerakan pengumpulan dan penulisan hadis muncul pada masa Daulah Umayyah, tepatnya pada masa khalifah...
 - a. Umar bin Abdul Aziz
 - b. Muawiyah bin Abu Sufyan
 - c. Yazid bin Walid
 - d. Abdul Malik bin Marwan
 2. Gubernur Madinah yang diperintahkan untuk mengumpulkan hadis dari para sahabat adalah...
 - a. Sibawaih
 - b. az-Zuhri
 - c. al-Kindi
 - d. Ibnu Abbas
 3. Generasi yang sangat berjasa dalam upaya pemeliharaan dan pewarisan hadis adalah...
 - a. Ulama
 - b. Fuqaha
 - c. Sahabat dan tabi'in
 - d. Umara
 4. Ketika para sahabat berkonsentrasi menulis Al-Quran, Nabi Muhammad saw. pernah melarang menulis hadis. Hal ini dimaksudkan agar....
 - a. Penulisan Al-Quran segera selesai
 - b. Al-Quran saja yang dijadikan sumber hukum
 - c. Penulis Al-Quran tidak terganggu
 - d. Al-Quran dan hadis tidak tercampur

5. Salah seorang sahabat yang tekun menulis hadis Rasulullah saw. adalah....
 - a. Abdullah bin Abbas
 - b. Zaid bin Haris
 - c. Abdullah bin Rawahah
 - d. Khalid bin Walid
6. Sufyan as-Sauri adalah seorang sufi yang hidup sederhana, rendah hati, dan setia kepada ajaran agama. Beliau sangat terkenal di...
 - a. Basrah
 - b. Kufah
 - c. Mesir
 - d. Madinah
7. Seorang zahid yang menolak berbaiat kepada Abdul Malik bin Marwan adalah....
 - a. Said bin Musawab
 - b. Abu Hurairah
 - c. Ibnu Abbas
 - d. Zaid bin Harisah
8. Tasawuf adalah cara menyucikan diri dan meningkatkan akhlak agar dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt. Orang yang menjalankan tasawuf disebut...
 - a. Zuhud
 - b. Salik
 - c. Sufi
 - d. Abid
9. Kitabul Kharaj adalah buku karya Abu Yusuf tentang....
 - a. Perang
 - b. Hadis
 - c. Fikih
 - d. Keuangan

10. Kitabul Mabsut adalah karya Muhammad bin Hasan Asy-Syaibani yang berisikan tentang...
 - a. Fikih
 - b. Furu'
 - c. Usul dan furu'
 - d. Pajak
11. Kitab Fikih karya Imam Syafi'i yang terkenal adalah...
 - a. Al-Umm
 - b. Al-Muwatta'
 - c. Kitabussunnah
 - d. Al-Fiqhul Akbar
12. Berikut ini adalah salah satu karya Imam Malik yang sampai saat ini masih terkenal di kalangan kaum muslimin...
 - a. Al-Umm
 - b. Al-Muwatta'
 - c. Kitabussunnah
 - d. Al-Fiqhul Akbar
13. Berikut ini adalah tokoh-tokoh ilmu fikih pada masa Dinasti Umayyah, kecuali....
 - a. Imam Ghazali
 - b. Imam Abu Hanifah
 - c. Imam Malik
 - d. Imam Syafi'i
14. Suatu mazhab yang mengikuti langkah dan cara-cara dalam melakukan istinbat sebagaimana yang dianut oleh para sahabat disebut...
 - a. Salafi
 - b. Sunni
 - c. Ittiba'
 - d. Mazhab sahabi
15. Menemukan hukum berdasarkan kebaikan dan kelayakan ketika tidak ditemukan nas yang shahih dalam Al-Quran dan sunnah disebut....
 - a. Qiyas
 - b. Istishab
 - c. Ijmak

- d. 'Urf
16. Pengembaraan muhadisin untuk mendapatkan hadis-hadis dari para sahabat yang masih hidup sekaligus sebagai upaya untuk membuktikan keaslian hadis-hadis tertentu disebut...
- Rihlah sahabiyah
 - Rihlah 'ilmiyah
 - Rihlah iqtisadiyah
 - Rihlah jam'a'iyah
17. Pengembaraan muhadisin untuk mendapatkan hadis-hadis dari para sahabat tersebut menjadi sebuah kajian hadis dan berkembang menjadi suatu ilmu tersendiri, yaitu...
- 'Ulumul Quran
 - Asbabun Nuzul
 - 'Ulumul Hadis
 - Asbabul Wurud
18. Seorang perempuan yang dipercaya Khalifah Umar bin Abdul Aziz untuk mengumpulkan dan membukukan hadis...
- Ummu Aiman
 - Aisyah
 - Hafsah
 - Amrah binti Abdurrahman
19. Sumber hukum kedua dalam Islam, setelah Al-Quran adalah...
- Hadis
 - Qiyas
 - Ijma'
 - Ijtihad
20. Berikut ini adalah para ulama hadis pada masa Daulah Umayyah, kecuali...
- Imam Bukhari
 - Imam Muslim
 - Imam Ahmad
 - Imam Nasa'i

21. Berikut ini merupakan tokoh ilmuan muslim dalam bidang bahasa dan sastra, kecuali....
- Jamil al-Uzri
 - Jarir
 - Qays bin Mulawwah (Laila Majnun)
 - Al-Bukhari
22. Dalam perkembangan ilmu sejarah dan geografi terdapat hasil karya Shuhara Abdy ialah...
- al-Muwatta'
 - al-Amsal
 - al-Musnad
 - al-Fiqhul Akbar
23. Berikut ini yang merupakan karya Imam Ahmad bin Hambal adalah....
- Kitabuz Zuhdi
 - Kitab Al-Umm
 - Kitabul Masa'il
 - Al-Muwatta'
24. Berikut merupakan para penafsir Al-Quran yang ditunjuk oleh Rasulullah saw. kecuali ...
- Abdullah bin Abbas
 - Abdullah bin Mas'ud
 - Ubay bin Ka'ab
 - Muawiyah bin Abu Sufyan
25. Dalam bidang kedokteran, dokter istana yang terkenal pada masa Daulah Umayyah adalah...
- Al-Kindi
 - Hakam ad-Dimasqy dan Atsal
 - Maliki
 - Zuhri

LAMPIRAN 6**Angket Motivasi Belajar Pra Siklus**

Nama :

Format Daftar Pertanyaan Pada Angket

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan sebelum menjawabnya.
2. Berikan tanda ceklist (\checkmark) pada salah satu jawaban sesuai dengan pendapat anda berdasarkan keterangan di bawah ini:

Keterangan :

SS (Sangat Setuju)

TS (Tidak Setuju)

S (Setuju)

STS (Sangat Tidak Setuju)

No	Pertanyaan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Jika guru memberikan tugas, saya berusaha menyelesaikan tugas tersebut tepat waktu				
2	Apabila terdapat kesulitan saat belajar SKI, saya tidak akan putus asa				
3	Saat diadakan ulangan saya mencontek pekerjaan teman saya				
4	Saya tidak akan berhenti untuk beristirahat bila belum menyelesaikan tugas				
5	Jika guru memberikan tugas saya mengerjakan saat jam pelajaran akan dimulai				
6	Saya rajin belajar SKI di rumah agar bisa menjawab soal saat ujian				
7	Pelajaran SKI dapat memotivasi siswa agar berprestasi dalam berbagai bidang keilmuan				
8	Dengan mengerjakan tugas secara mandiri membuat saya merasa lebih puas dengan hasil yang saya peroleh				

9	Jika saya mendapatkan nilai yang kurang baik saya mudah menyerah				
10	Tugas yang beraneka ragam menjadi tantangan tersendiri untuk saya				
11	Saya mengulang lagi pelajaran yang telah diberikan				
12	Saya mengerjakan soal sendiri tanpa meminta bantuan orang lain				
13	Saya berpura-pura memperhatikan pelajaran ketika guru memperhatikan saya				
14	Sebelum mempertahankan pendapat, saya akan mencari tahu kebenaran pendapat saya				
15	Saya senang mempelajari materi ajar baru yang belum pernah diajarkan oleh guru				
16	Saya malu untuk mengungkapkan pendapat				
17	SKI bukan hanya sejarah yang terjadi di masa lampau tetapi dapat dijadikan contoh menjadi siswa yang berakhlak baik				
18	Saya tertarik dengan suatu hal yang terkait dengan pelajaran SKI				
19	Saya akan membaca berbagai sumber untuk menemukan pemecahan soal pelajaran SKI				
20	Saya lebih senang bermain daripada membaca buku SKI				

Angket Motivasi Belajar Siklus I

Nama :

Format Daftar Pertanyaan Pada Angket

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan sebelum menjawabnya.
2. Berikan tanda ceklist (√) pada salah satu jawaban sesuai dengan pendapat anda berdasarkan keterangan di bawah ini:

Keterangan :

SS (Sangat Setuju)

TS (Tidak Setuju)

S (Setuju)

STS (Sangat Tidak Setuju)

No	Pertanyaan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Jika guru memberikan tugas, saya berusaha menyelesaikan tugas tersebut tepat waktu				
2	Apabila terdapat kesulitan saat belajar SKI, saya tidak akan putus asa				
3	Saat diadakan ulangan saya mencontek pekerjaan teman saya				
4	Saya tidak akan berhenti untuk beristirahat bila belum menyelesaikan tugas				
5	Jika guru memberikan tugas saya mengerjakan saat jam pelajaran akan dimulai				
6	Saya rajin belajar SKI di rumah agar bisa menjawab soal saat ujian				
7	Pelajaran SKI dapat memotivasi siswa agar berprestasi dalam berbagai bidang keilmuan				
8	Dengan mengerjakan tugas secara mandiri membuat saya merasa lebih puas dengan hasil yang saya peroleh				
9	Jika saya mendapatkan nilai yang kurang baik				

	saya mudah menyerah				
10	Tugas yang beraneka ragam menjadi tantangan tersendiri untuk saya				
11	Saya mengulang lagi pelajaran yang telah diberikan				
12	Saya mengerjakan soal sendiri tanpa meminta bantuan orang lain				
13	Saya berpura-pura memperhatikan pelajaran ketika guru memperhatikan saya				
14	Sebelum mempertahankan pendapat, saya akan mencari tahu kebenaran pendapat saya				
15	Saya senang mempelajari materi ajar baru yang belum pernah diajarkan oleh guru				
16	Saya malu untuk mengungkapkan pendapat				
17	SKI bukan hanya sejarah yang terjadi di masa lampau tetapi dapat dijadikan contoh menjadi siswa yang berakhlak baik				
18	Saya tertarik dengan suatu hal yang terkait dengan pelajaran SKI				
19	Saya akan membaca berbagai sumber untuk menemukan pemecahan soal pelajaran SKI				
20	Saya lebih senang bermain daripada membaca buku SKI				

Angket Motivasi Belajar Siklus II

Nama :

Format Daftar Pertanyaan Pada Angket

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan sebelum menjawabnya.
2. Berikan tanda ceklist (√) pada salah satu jawaban sesuai dengan pendapat anda berdasarkan keterangan di bawah ini:

Keterangan :

SS (Sangat Setuju)

TS (Tidak Setuju)

S (Setuju)

STS (Sangat Tidak Setuju)

No	Pertanyaan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Jika guru memberikan tugas, saya berusaha menyelesaikan tugas tersebut tepat waktu				
2	Apabila terdapat kesulitan saat belajar SKI, saya tidak akan putus asa				
3	Saat diadakan ulangan saya mencontek pekerjaan teman saya				
4	Saya tidak akan berhenti untuk beristirahat bila belum menyelesaikan tugas				
5	Jika guru memberikan tugas saya mengerjakan saat jam pelajaran akan dimulai				
6	Saya rajin belajar SKI di rumah agar bisa menjawab soal saat ujian				
7	Pelajaran SKI dapat memotivasi siswa agar berprestasi dalam berbagai bidang keilmuan				
8	Dengan mengerjakan tugas secara mandiri membuat saya merasa lebih puas dengan hasil yang saya peroleh				
9	Jika saya mendapatkan nilai yang kurang baik				

	saya mudah menyerah				
10	Tugas yang beraneka ragam menjadi tantangan tersendiri untuk saya				
11	Saya mengulang lagi pelajaran yang telah diberikan				
12	Saya mengerjakan soal sendiri tanpa meminta bantuan orang lain				
13	Saya berpura-pura memperhatikan pelajaran ketika guru memperhatikan saya				
14	Sebelum mempertahankan pendapat, saya akan mencari tahu kebenaran pendapat saya				
15	Saya senang mempelajari materi ajar baru yang belum pernah diajarkan oleh guru				
16	Saya malu untuk mengungkapkan pendapat				
17	SKI bukan hanya sejarah yang terjadi di masa lampau tetapi dapat dijadikan contoh menjadi siswa yang berakhlak baik				
18	Saya tertarik dengan suatu hal yang terkait dengan pelajaran SKI				
19	Saya akan membaca berbagai sumber untuk menemukan pemecahan soal pelajaran SKI				
20	Saya lebih senang bermain daripada membaca buku SKI				

LAMPIRAN 5**Informan: Guru / Siklus 1**

No	Hari/Tanggal	Guru	Kesimpulan
1.	Selasa 18 Feb 2020	<p>Bagaimana penilaian Ibu tentang pembelajaran yang saya lakukan hari ini?</p> <p>“Tadi ketika Maya menyampaikan langkah-langkah untuk strategi pembelajaran sepertinya terlalu berbelit-belit, ibu takut kalau anak-anak gak faham dengan apa yang Maya sampaikan”.</p>	<p>Berdasarkan pertemuan di siklus 1, peneliti masih sangat minim dalam ilmu mengajar, sehingga masih terdapat banyak kekurangan. Adapun kekurangannya adalah peneliti melewatkan waktu dalam proses pembelajaran sehingga menjadi tidak efisien dan juga masih agak kaku dan berbelit-belit dalam menjelaskan karena belum terbiasa.</p>
2.	Selasa 18 Feb 2020	<p>Menurut Ibu, apa saja kekurangan dan juga kelebihan dari strategi pembelajaran yang saya lakukan?</p> <p>“Maya tadi waktunya kelewatan dari les mata pelajaran SKI sampai 15 menit sampai bel pulang gak kedengaran, tapi kayaknya anak-anak suka karena strategi yang Maya pakek sama media pembelajarannya seru, soalnya ibu pun belum pernah gunakan media gambar sebelum-sebelumnya,ibu hanya menjelaskan aja”</p>	

LAMPIRAN 6

Informan: Guru / Siklus 2

No	Hari/Tanggal	Guru	Kesimpulan
1.	Selasa 25 Februari 2020	<p>Bagaimana penilaian Ibu tentang pembelajaran yang saya lakukan untuk siklus II hari ini?</p> <p>“Jadi kak, kali ini makin bagus Maya, di pertemuan siklus II ini, Maya udah ngelakuin sesuai dengan RPP yang di buat, semoga aja di pertemuan siklus II ini anak-anak jadi meningkat lebih baik hasil belajarnya di bandingkan pada siklus I sebelumnya”</p>	<p>Pada siklus kedua ini, guru pamong mengatakan ada kemajuan dan sudah bagus. Akan tetapi tetap saja peneliti masih melakukan kesalahan akan kurangnya efisiennya terhadap waktu. Sehingga masih terlewatkan sedikit meskipun tidak banyak. Tapi setidaknya untuk kali ini peneliti sudah lebih baik dari pertemuan yang sebelumnya.</p>
2.	Selasa 25 Februari 2020	<p>Menurut Ibu, apa saja kekurangan dan juga kelebihan dari strategi pembelajaran yang saya lakukan pada siklus II ini bu?</p> <p>“Sepertinya semua sudah sangat baik dan sudah memperbaiki kekurangan pada siklus I. Tapi ada satu lagi komentar ibu untuk Maya, tadi ketika Maya mengajar, waktunya dikit kelewatan lagi, memang tidak banyak sih, cuma 5 menit, tapi kasian anak-anak waktunya terpotong untuk pulang karena sudah ada yang grasak-grusuk mau pulang, tapi secara umum ibu lihat sudah bagus, mulai dari pembawaan Maya yang sudah terbiasa jadi guru, muka ramah</p>	

		<p>senyum dan selalu memberikan perhatian kepada seluruh anak semua sudut pandang juga Maya bisa tau ada yang ribut, strategi dan media pembelajarannya juga mantap buat anak gak bosan. Ibu rasa tadi waktunya habis karena anak-anak juga lambat dalam memberikan tanggapan untuk memulai permainan belajarnya atau mereka masih banyak diskusi. Tapi terimakasih banyak ya Kak May, sudah buat sesuatu di kelas ibu yang sebelumnya belum pernah ibu buat, apalagi jam terakhir udah pada ngantuk. Sukses terus kedepannya untuk kamu ya nak.”</p>	
--	--	---	--

LAMPIRAN 7

Informan: Siswa Siklus I

No	Hari/Tanggal	Siswa	Kesimpulan
1.	Selasa 18 Feb 2020	<p>Bagaimana kamu pembelajaran yang ibu lakukan hari ini?</p> <p>Apa yang kamu rasakan selama pembelajaran berlangsung?</p> <p>“Saya kurang paham bu, maksud cara yang ibu sampaikan, saya gak paham jadi bingung mau ambil kartu yang mana jadi saya lihat aja” (Informan 2 / Alya).</p>	<p>Pada siklus pertama ini peneliti masih terdapat banyak kekurangan dalam mengajar. Salah satunya adalah menjelaskan dengan suara kurang keras sehingga kelas tidak kondusif dan terdengar hingga bagian belakang dan terlalu cepat sehingga menjadikan mereka kurang dapat mendengar apa yang telah peneliti jelaskan, mereka juga belum berani untuk menjelaskan secara pribadi tentang materi pembahasan karena beralasan malu dan takut salah. Namun yang duduknya di bagian depan, mereka mendengar juga dapat melihat dengan jelas gambar yang peneliti tempelkan di depan papan tulis. Adapun salah satu yang mereka suka dari pembelajaran kali ini dengan menggunakan strategi pembelajaran dengan bantuan media kartu bergambar. Mereka tampak bersemangat dalam belajar meskipun peneliti masih belum ahli dalam menjadi seorang guru yang baik.</p>
2.	Selasa 18 Feb 2020	<p>Bagaimana kamu pembelajaran yang ibu lakukan hari ini?</p> <p>Apa yang kamu rasakan selama pembelajaran berlangsung?</p> <p>“Saya masih bingung bu, karena ibu tadi ngomongnya cepat-cepat waktu ngajar tadi pun suara ibu pelan kali gak dengar sampe belakang, jadi saya kurang paham di pembagian tanda-tanda di kartunya bu” (Informan 3 / Annisa).</p>	<p>Pada siklus pertama ini peneliti masih terdapat banyak kekurangan dalam mengajar. Salah satunya adalah menjelaskan dengan suara kurang keras sehingga kelas tidak kondusif dan terdengar hingga bagian belakang dan terlalu cepat sehingga menjadikan mereka kurang dapat mendengar apa yang telah peneliti jelaskan, mereka juga belum berani untuk menjelaskan secara pribadi tentang materi pembahasan karena beralasan malu dan takut salah. Namun yang duduknya di bagian depan, mereka mendengar juga dapat melihat dengan jelas gambar yang peneliti tempelkan di depan papan tulis. Adapun salah satu yang mereka suka dari pembelajaran kali ini dengan menggunakan strategi pembelajaran dengan bantuan media kartu bergambar. Mereka tampak bersemangat dalam belajar meskipun peneliti masih belum ahli dalam menjadi seorang guru yang baik.</p>
3.	Selasa 18 Feb 2020	<p>Bagaimana kamu pembelajaran yang ibu lakukan hari ini?</p> <p>Apa yang kamu rasakan selama pembelajaran berlangsung?</p> <p>“Menurut saya bu, waktu ibu ngajar dikelas seru gitu bu, soalnya ibu mengajari kami pakek-pakek gambar, jadi saya senang dan mudah paham. Tapi karna itu materinya belum paham bu banyak juga yang dihapal jadi takut kalau tiba-</p>	<p>Pada siklus pertama ini peneliti masih terdapat banyak kekurangan dalam mengajar. Salah satunya adalah menjelaskan dengan suara kurang keras sehingga kelas tidak kondusif dan terdengar hingga bagian belakang dan terlalu cepat sehingga menjadikan mereka kurang dapat mendengar apa yang telah peneliti jelaskan, mereka juga belum berani untuk menjelaskan secara pribadi tentang materi pembahasan karena beralasan malu dan takut salah. Namun yang duduknya di bagian depan, mereka mendengar juga dapat melihat dengan jelas gambar yang peneliti tempelkan di depan papan tulis. Adapun salah satu yang mereka suka dari pembelajaran kali ini dengan menggunakan strategi pembelajaran dengan bantuan media kartu bergambar. Mereka tampak bersemangat dalam belajar meskipun peneliti masih belum ahli dalam menjadi seorang guru yang baik.</p>

		tiba salah karna selama ini ibu guru SKI kami gak ada jelaskan kek gitu bu” (Informan 4 Nisa)	
--	--	--	--

LAMPIRAN 8


Informan: Siswa Siklus 2

No	Hari/Tanggal	Siswa	Kesimpulan
1.	Selasa 25 Februari 2020	<p>Bagaimana kamu pembelajaran yang ibu lakukan hari ini? Apa yang kamu rasakan selama pembelajaran berlangsung? “Alhamdulillah bu, saya sudah faham sama pelajaran tentang bab perkembangan peradaban Islam pada Masa Dinasti Umayyah bu, karena nama tokoh ilmuwan Muslimnya lumayan bisa terhafal, tapi masih malu bu kalau menyampaikan pendapat, jadi saya bilang teman yang lain aja yang maju dan nanti saya belajar lagi dan saya berusaha memberanikan diri bu” (Informan 2 / Alya).</p>	<p>pada siklus ke tiga ini banyak yang sudah faham dengan materi yang dijelaskan. Namun walaupun begitu masih ada beberapa yang belum berani atau percaya diri. Tapi setidaknya sudah terlihat semakin meningkatnya minat elajar mereka dengan menggunakan model probing-prompting ini juga dengan menggunakan media gambar, mereka lebih antusias dan jugamerasa senang dalam proses pembelajaran.</p>
2.	Selasa 25 Februari 2020	<p>Bagaimana kamu pembelajaran yang ibu lakukan hari ini? Apa yang kamu rasakan selama pembelajaran berlangsung? “Iya bu, pertemuan ini kelas udah kondusif jadi suara ibu kedengaran sampai belakang bu, saya udah paham juga dengan langkah-langkah belajarnya saya sudah berani berbicara di depan teman-teman yang lain, soalnya ini sudah pernah belajar sama ibu, dan yang di bahas juga sama, jadi saya juga ulangi tadi sama temen bu” (Informan 3 / Annisa).</p>	
3.	Selasa 25 Februari 2020	<p>Bagaimana kamu pembelajaran yang ibu lakukan hari ini? Apa yang kamu rasakan selama pembelajaran</p>	

		<p>berlangsung?</p> <p>“Ibu itu sebenarnya tidak suka marah, seperti yang ibu bilang waktu awal perkenalan ibu tidak akan marah kalo semua ikut aturan, nanti kita disini mau main bukan mau belajar yang menakutkan, kita belajar serius tapi santai, ibu juga orangnya imut kayak anak tk jadi ngajarnya juga warna warni buat kami senang, suka bercanda di kelas tapi kami aja yang keterusan ketawa sampai buat ibu kesal tapi ibu malah balik nanyakin kami dengan nama-nama tokoh hahaha, tapi ketika ibu ngomong dan ketawa sama kami, kami ngerasa ibu itu enak jadi guru, cocok kali bu, padahal ibu bilang ibu gak suka pelajaran SKI tapi ibu kasih nasehat kalau gak suka sama sesuatu gak boleh berlebihan bisa jadi itu yang terbaik untuk kita dan kalau kita suka juga jangan berlebihan bisa jadi itu ada yang kurang baiknya, ibu juga selalu ramah bilang tunggu ya nak saat dipanggil juga mudah untuk di tanyak-tanyak dan ibu gak pernah marah apalagi bentak-bentak selalu sopan, apa lagi soal ngasih motivasi soal belajar dan sopan santun buk” (Informan 4 / Nisa).</p>	
--	--	---	--

LAMPIRAN 9

SURAT IZIN RISET

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN <small>Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683 Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id</small>
---	--

Nomor	: B-1850/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2020	Medan, 12 Februari 2020
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Riset	

Yth.Ka. MTS AL-JAM'IYATUL WASHLIYAH TEMBUNG

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

NAMA	: MAYA SARI HARAHAP
T.T/Lahir	: Medan, 19 Oktober 1998
NIM	: 0301162142
Sem/Jurusan	: VIII / Pendidikan Agama Islam

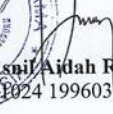
untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di MTS AL-JAM'IYATUL WASHLIYAH TEMBUNG guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :


"MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN SPASIAL VISUAL FLASH CARD PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI DINASTI Umayyah KELAS VII MTS AL JAM'IYATUL WASHLIYAH TEMBUNG"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI


Dr. Asni Aidah Ritonga, MA
030116241996032002



Tembusan: -
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

LAMPIRAN 10

SURAT BALASAN RISET



MADRASAH TSANAWIYAH
AL-JAM'IYATUL WASHLIYAH

DESA TEMBUNG - KEC. PERCUT SEI TUAN - KAB. DELI SERDANG
NSM : 121212070005 - NPSN : 10264226
Jl. Besar Tembung No. 78 Dusun IV Tembung Kec. Percut Sei Tuan Telp. 061-42074100 Kode Pos 20371

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN
Nomor : 023 / MTs – AW / S.Ket / IV1 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: MUHAMMAD YUNUS, S.Ag
Tempat/Tgl. Lahir	: Kota Datar, 06 Agustus 1977
Jabatan	: Kepala Madrasah
Sekolah	: Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

menerangkan bahwa:

Nama	: MAYA SARI HARAHAP
Tempat/T.Lahir	: Medan 19 Oktober 1998
NIM	: 0301162142
Semester /Jurusan	: VIII /Pendidikan agama Islam

benar telah melaksanakan Research dan Observasi di MTs. Al-Washliyah Tembung untuk menyusun skripsi dengan judul: **"MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN SPASIAL VISUAL FLASH CARD PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI DINASTI UMAYYAH KELAS VII MTs. AL-JAM'IYATUL WASHLIYAH TEMBUNG"** pada tanggal 13 Februari 2020 – 23 Maret 2020

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tembung, 22 April 2020
Kepala Madrasah Tsanawiyah
Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung



MUHAMMAD YUNUS, S.Ag

LAMPIRAN 11**DOKUMEN
PRA SIKLUS**

Gambar 1 merupakan kegiatan pemberian soal pre test kepada siswa



Gambar 2 merupakan kegiatan siswa menjawab soal pre test

SIKLUS I



Gambar 3 merupakan kegiatan siswa saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran spasial visual *flash card*



Gambar 4 merupakan kegiatan anak berdiri setelah melengkapi barisan

SIKLUS II

Gambar 5 merupakan gambar siswa melakukan kegiatan mencari jawaban yang benar pada kartu yang disediakan

Gambar 6 merupakan kartu yang digunakan dalam strategi pembelajaran spasial visual flash card

Gambar 7 merupakan kartu yang digunakan dalam strategi pembelajaran spasial visual flash card

Gambar 8 merupakan kartu yang digunakan dalam strategi pembelajaran spasial visual flash card

Gambar 9 merupakan kegiatan anak untuk menjawab post test

Gambar 10 merupakan kegiatan wawancara bersama murid